

**ANAK DESA BERPENAMPILAN KOTA
“AGAMA, BUDAYA DAN GAYA HIDUP POPULER
REMAJA”
(Studi di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Aprilla Rosa
NIM. 170305023
Program Studi Sosiologi Agama**



**PRODI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprilla Rosa

NIM : 170305023

Prodi/Jur : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Anak Desa Berpenampilan Kota “Agama, Budaya dan Gaya Hidup Populer Remaja”(Studi di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan)

Mengaku dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah ASLI karya saya sendiri dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam tulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 18 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan,



Handwritten signature of Aprilla Rosa.

Aprilla Rosa

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

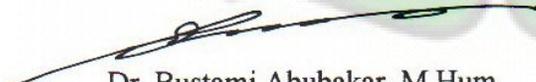
Diajukan Oleh :

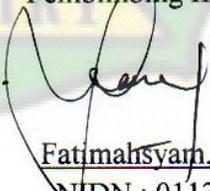
APRILLA ROSA
NIM. 170305023

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi : Sosiologi Agama

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Bustami Abubakar, M.Hum
NIP. 197211262005011002


Fatimahsyam, SE, M.Si
NIDN : 0113127201

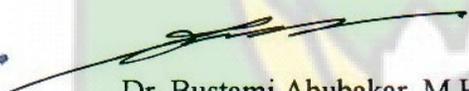
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas
Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

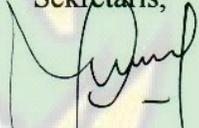
Pada hari/Tanggal: Rabu, 27 Juli 2022 M
28 Zulhijah 1443 H

Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasah

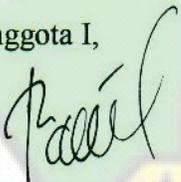
Ketua,


Dr. Bustami Abubakar, M.Hum
NIP. 197211262005011002

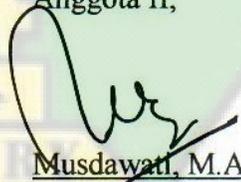
Sekretaris,


Fatimahsyam, SE, M.Si
NIDN : 0113127201

Anggota I,


Raina Wildan, S.Fil.I., M.A
NIDN : 2123028301

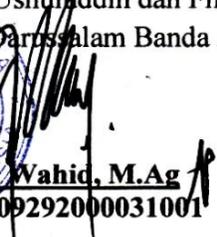
Anggota II,


Musdawati, M.A
NIP. 197509102009012002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Abd Wahid, M.Ag
NIP. 197209292000031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Anak Desa Berpenampilan Kota “Agama, Budaya dan Gaya Hidup Populer Remaja” (Studi Kasus Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan). Shalawat dan salam penulis haturkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana beliau telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam mengerjakan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak penulis memperoleh banyak bimbingan dan arahan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Bustami Abubakar, M.Hum selaku pembimbing I, terimakasih atas kesabaran bapak dalam proses bimbingan yang telah berupaya membina, meluangkan segenap waktu dan tenaga serta membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fatimahsyam, M.Si selaku pembimbing II, yang telah senantiasa ikhlas membantu saya serta memberikan saran, motivasi dan nasihat kepada penulis dalam bimbingan skripsi ini.
3. Ibu Fatimahsyam, M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Prodi Sosiologi Agama yang telah membantu dan memberi arahan dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua, Alm. Ayahanda tercinta Syamsul Bahri yang telah berjerih payah mengorbankan segala hal namun tidak dapat menyaksikan akhir dari segala proses pencapaian ini. Dan juga untuk Ibunda tercinta Darmawati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan doa-doa yang tidak pernah putus untuk kelancaran dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Saudara kandung Nira Sulmanika dan Rizki Noviandi yang telah ikut memberikan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan selalu mendoakan untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini
7. Kepada sahabat terbaik Mahyun Yasir, Widia Safitri, Millati Syarfa, Reka Dersa, Raiza, Dasnur Hidayat, Zulfa Hanida dan Rizki Ariandi yang tak pernah bosan mendengar keluh kesahku dan selalu setia meluangkan waktu untuk membantu selama penulisan ini
8. Teman seperjuangan Siti Rahma, Misdar Astuti, Badratul Nadilla dan Nia Afrida yang berjuang sama-sama dari awal hingga akhir, memberikan dukungan, motivasi, semangat dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, AamiinYa Rabbal'alamin

Banda Aceh, 20 Juni 2022

Penulis,

Aprilla Rosa

NIM. 170305023

ABSTRAK

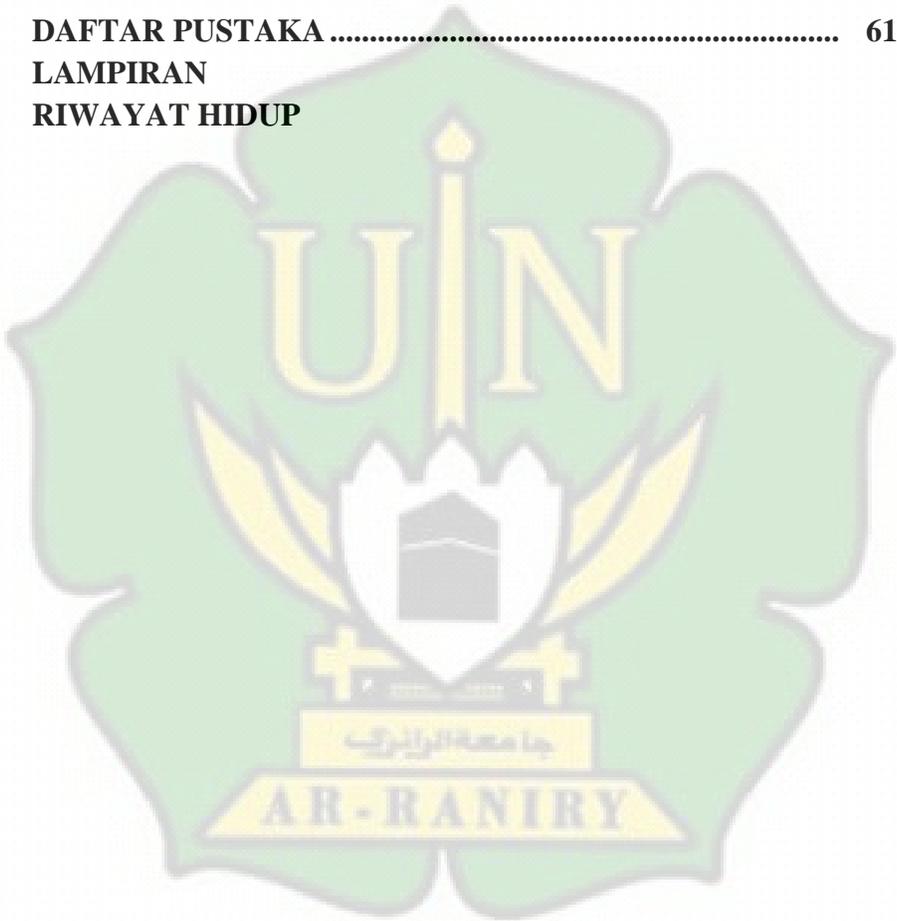
Nama : Aprilla Rosa
NIM : 170305023
Judul Skripsi : Anak Desa Berpenampilan Kota “Agama, Budaya Dan Gaya Hidup Populer Remaja”
(Studi di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan)
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Filsafat/Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Bustami Abubakar, M.Hum
Pembimbing II : Fatimahsyam, SE, M.Si

Skripsi ini mendeskripsikan masalah tentang derasnya arus globalisasi dan modernisasi yang membawa dampak pada perubahan gaya hidup anak desa yang dimana perubahan gaya hidup ini sering di alami oleh remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya hidup populer mempengaruhi penampilan remaja di Gampong Kedai Runding dan juga untuk mengetahui respon sosial terhadap pola pergaulan remaja di Gampong Kedai Runding. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Gaya hidup remaja yang ada di Gampong Kedai Runding adalah gaya berpenampilan. Gaya berpenampilan seperti berpakaian ketat, mengikuti budaya luar, memakai makeup yang terlalu *menor*, merayakan ulang tahun, memakai baju samaan diacara tertentu yang istilah sekarang “*dresscode*”, memakai celana robek. Dengan mengikuti trend tersebut ada kepuasan tersendiri bagi remaja agar tidak ketinggalan zaman. Dalam berpenampilan remaja sekarang lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN SURAT KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	12
C. Definisi Operasional.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	19
B. Jenis Penelitian.....	19
C. Lokasi Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Responden.....	20
E. Informan Penelitian	21
F. Sumber Data	22
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Gaya Hidup Remaja di Gampong Kedai Runding	29
C. Pengaruh Gaya Hidup Kota Terhadap Gaya Hidup Di Gampong Kedai Runding	44

D. Respon Sosial Terhadap Pergaulan Remaja.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



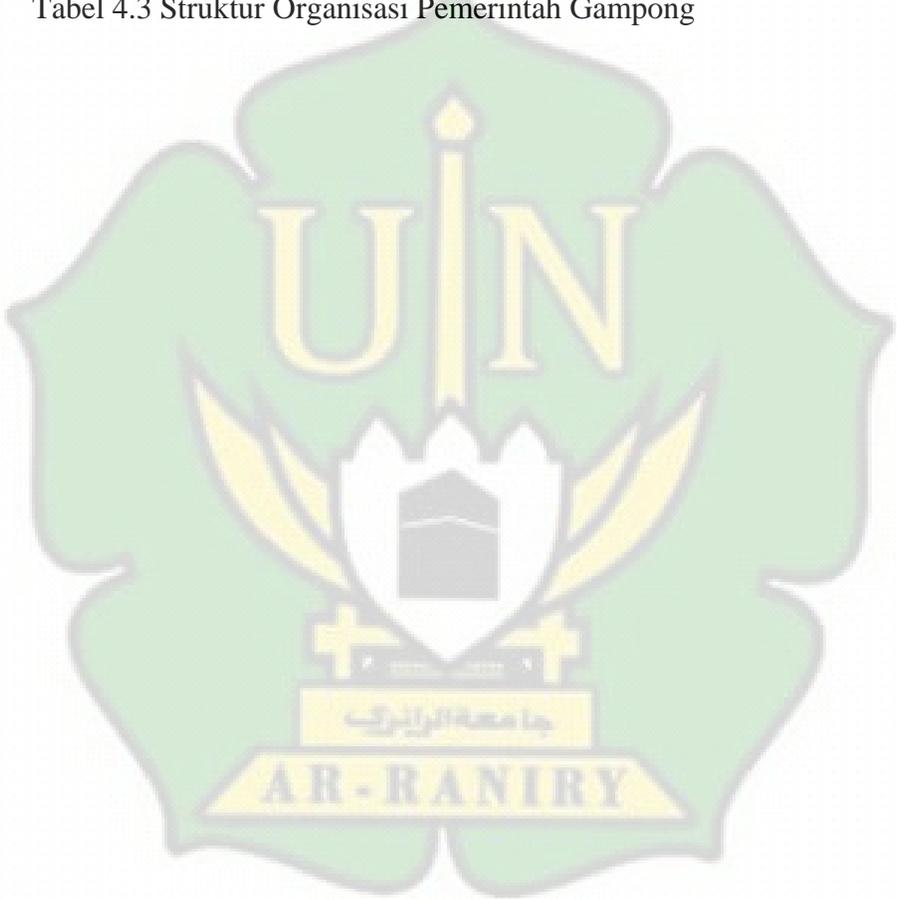
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Informan Penelitian

Tabel 4.1 : Pertumbuhan Pendidikan Gampong Kedai Runding

Tabel 4.2 : Tingkat Pendidikan Gampong Kedai Runding

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Gampong



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, agama dan budaya jelas tidak berdiri sendiri, keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dalam dialektikanya, selaras menciptakan dan kemudian saling menegasikan. Agama sebagai pedoman hidup manusia yang diciptakan oleh Tuhan, dalam menjalani kehidupannya. Sedangkan kebudayaan adalah sebagai kebiasaan tata cara hidup manusia yang diciptakan oleh manusia itu sendiri dari hasil daya cipta, rasa dan karsanya yang diberikan oleh Tuhan.¹

Agama dan kebudayaan saling mempengaruhi satu sama lain. Agama mempengaruhi kebudayaan, kelompok masyarakat, dan suku bangsa. Karena itu kebudayaan cenderung berubah-ubah seiring berjalan waktu.

Zaman yang semakin berkembang dan modern membuat arus globalisasi semakin cepat berputar yang dapat dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Seiring berjalannya waktu maka gaya hidup akan berubah, sesuai dengan zaman yang ada. Salah satu bentuk perubahan gaya hidup menurut Monks, Knoers dan Haditomo adalah adanya hasrat atau keinginan agar penampilan, gaya tingkah laku, cara bersikap, dan lain-lainnya akan menarik perhatian orang lain, terutama kelompok teman sebaya, karena masyarakat ingin diakui

¹Laode Monto Bauto "Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama" Jurnal Pendidikan Ilmu Sosia I, Volume 23, No. 2 Edisi Desember 2014, h.11

eksistensinya oleh lingkungan tempatnya berada. Hal ini tak jarang mengakibatkan masyarakat melakukan berbagai cara agar dapat memenuhi hasratnya tersebut. Salah satunya adalah membeli Handphone keluaran terbaru dengan berbagai macam merek dan sistem yang lebih canggih.²

Era teknologi sangat berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup dari waktu ke waktu. Bagaimana instannya berkomunikasi walaupun terpisah jarak yang cukup jauh. Internet membuat mudah untuk saling berkomunikasi. Fashion atau model berpakaian juga turut berubah sejak zaman dulu sampai sekarang. *Trend* yang ada menciptakan berbagai model pakaian terbaru yang tentu akan diikuti oleh sebagian besar orang agar dianggap mengikuti zaman yang ada. Beberapa hal yang lainpun ikut berubah sesuai dengan gaya hidup manusia, seperti model rambut, kendaraan untuk berpergian, gadget yang ada dan sebagainya.³

Zaman yang semakin berkembang membuat sebagian remaja tahu berbagai informasi atau berita-berita *terupdate* diseluruh pelosok dari kota sampai ke desa. Dengan adanya teknologi anak desa tidak akan ketinggalan info-info terbaru. Gaya hidup yang semakin berubah membuat anak desa "*akan gaul pada masanya*" dan juga gaya hidup remaja di pedesaan yang dulu lebih dikenal dengan remaja yang ketinggalan zaman akan tetapi hal itu sudah tidak berlaku lagi pada zaman sekarang karena sudah terjadi perubahan yang sangat drastis.

² Sumbu Latim Miatun "*Pengaruh Religiusitas Terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Toko Artomoro di Ponorogo*" Skripsi Jurusan Muamalah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018, hlm. 7.

³Yudi Adhitya Dwitama Kabalmay, "*:Café Addict*" : *Gaya Hidup Remaja Perkotaan (Studi Kasus Pada Remaja di Kota Mojokerto)*, Jurnal Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2016 / 2017, hlm.

Gaya hidup remaja di desa telah terkontaminasi dengan kehidupan budaya Barat sehingga pola kehidupan mereka sangatlah berbeda dengan kondisi yang lalu. Kondisi ini terlihat dari cara berpakaian, kegemaran, jenis film yang disukai yang mayoritas film-film Barat dengan pola kehidupan barat yang liberal. Ada juga sebagian remaja yang tidak terpengaruh dengan kondisi itu dan masih berpegang teguh pada nilai agama dan kearifan lokal yang tetap tertanam dalam diri mereka.⁴

Berubahnya gaya hidup disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Perubahan gaya hidup tersebut akan diikuti oleh manusia khususnya remaja, dimana masa-masa remaja masih rentan akan pengaruh-pengaruh dari lingkup sosialnya untuk mengikuti *trend-trend* gaya hidup yang modern.

Gaya hidup remaja yang semakin modern masa sekarang membuat remaja semakin berkembang, masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa remaja adalah masa yang sangat penting dimana masa remaja masa yang penuh pencerahan diri dan lebih mengenal dirinya sendiri.

Kehidupan remaja sangatlah berbeda dari ruang lingkup remaja pada zaman dahulu, seperti di Gampong Kedai Runding merupakan sebuah kecamatan yang berada di Aceh Selatan yang memiliki 17 gampong salah satunya adalah Gampong Kedai Runding. Berdasarkan observasi dilapangan gaya hidup di Kedai Runding dari masa kemasa terdapat perbedaan dimana perbedaan tersebut disebabkan teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat

⁴ Bora Rasyid "Gaya Hidup Remaja Pedesaan (Suatu Studi Di Desa Imbodu, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato)" *Skripsi* Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo 2015, hlm. 3

Kedai Runding akan mengikutinya. Tak terkecuali pada remaja-remaja yang mengikuti trend yang semakin berkembang. Contohnya saja seperti berpakaian yang terlalu modis/ fashion Hal ini disebabkan karena semakin pesatnya teknologi di Kedai Runding sehingga memudahkan pengaruh perubahan pola pemikiran masyarakat yang awalnya tradisional menjadi modern. Peristiwa ini sebenarnya memberikan dampak positif dan negatif dalam perkembangan di era milenial ini.

Gaya hidup remaja pedesaan pada masa dahulu selalu diidentikkan dengan gaya hidup yang dipengaruhi oleh nilai agama dan budaya setempat, misalnya saja dalam hal berpakaian terkesan sederhana dan tidak mengikuti model karena belum terlalu berkembangnya media massa di pedesaan. Dalam pilihan hiburan, mereka umumnya menyukai musik atau lagu tradisional dari daerahnya, serta menyukai film dalam negeri. Pergaulan remaja pria dan perempuan pun tidak sebebaskan sekarang, tidak boleh berpegangan tangan di tempat umum, remaja pria tidak bebas berkunjung ke rumah remaja perempuan, pergaulan remaja pria dan perempuan masih sangat tabu. Peranan keluarga dan orang tua sangat penting dalam pembentukan kepribadian.

Namun, seiring perkembangan arus urbanisasi dan penetrasi media, keunikan gaya hidup tadi semakin memudar. Bahkan kini sulit untuk membedakan identitas remaja desa dan kota bila hanya sekedar melihat gaya hidupnya saja. Setiap enam bulan sekali, industri mode mengeluarkan tawaran mereka mengenai apa yang akan paling terbaru saat enam bulan mendatang. Dan inilah yang berusaha untuk diikuti oleh kalangan remaja agar mereka tidak dianggap ketinggalan zaman. Julukan modis, trendy, kosmopolitan dianggap sebagai simbol bahwa seseorang lebih mengikuti perkembangan zaman. Dalam hal ini bagi

remaja disimbolkan dengan gaya hidupnya yang sesuai dengan trend gaya hidup masa kini baik cara berpakaian, cara berbicara, selera terhadap musik atau hiburan.

Jika dulu remaja perempuan maupun laki-laki di desa cara berpakaian, berbicara, tata krama serta bergaul dengan lawan jenis merujuk sesuai norma-norma setempat misalnya remaja putri selalu memakai kain atau rok, saat ini mungkin lebih sering memakai celana jeans karena dianggap lebih praktis mendukung aktivitas di luar rumah, mereka bersikap sopan santun dan tabu bergaul dengan lawan jenis. Sedangkan pada remaja pria desa dahulu menggunakan celana panjang, sarung, berkopiah, juga bersopan santun dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis. Namun sekarang karena pengaruh media dan kota cenderung terjadi perubahan gaya hidup di kalangan remaja desa dan itu terlihat dari gaya berpakaian, pergaulan yang sedang trend di kalangan remaja pedesaan.

Terjadinya perubahan gaya hidup remaja di Gampong Kedai Runding dalam hal ini gaya berpenampilan, pergaulan sehari-hari, hiburan dan tata krama. Gaya berpakaian remaja putri yang menyukai jeans dan berpakaian modis yang dianggap mengikuti perkembangan zaman, serta remaja pria yang menyukai pakaian-pakaian yang sedang trend seperti Skaters dan celana pendek atau Hiphop. Kebebasan mereka bergaul akrab dengan lawan jenis. Cara mereka menghabiskan waktu luang dan tata krama kepada orang tua yang sudah lebih berani. Hal ini dikarenakan memudarnya norma-norma masyarakat Gampong Kedai Runding sehingga memudahkan masuknya pengaruh budaya luar ke Gampong Kedai Runding

Remaja desa, dengan berbagai perubahan dalam gaya hidupnya jelas merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk dikaji. Bagaimanakah gambaran perubahan gaya

hidup itu sendiri dan apakah yang mempengaruhinya. Inilah yang hendak diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul **Anak Desa Berpenampilan Kota “Agama, Budaya Dan Gaya Hidup Populer Remaja” (Studi di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penampilan remaja di Gampong Kedai Runding ?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup Kota terhadap gaya hidup remaja di Gampong Kedai Runding ?
3. Bagaimana respon sosial terhadap pergaulan remaja di Gampong Kedai Runding ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Setiap penulisan karya ilmiah ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan - tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penampilan remaja di Gampong Kedai Runding
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup Kota terhadap gaya hidup di Gampong Kedai Runding
3. Untuk mengetahui respon sosial terhadap pola pergaulan remaja di Gampong Kedai Runding

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara Teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari adanya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi sehingga bisa dijadikan sebagai suatu bahan acuan bagi pihak yang melakukan peneliti yang sama.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah kajian yang mengkaji tentang pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan masalah yang penulis kaji. Kajian pustaka ini, penulis buat untuk menguatkan bahwa pembahasan yang penulis teliti belum pernah ditulis atau tidak sama dengan penelitian orang lain. Namun setelah penulis melakukan studi kembali, penulis mendapatkan ada beberapa karya ilmiah atau skripsi, yang membahas topik yang ada hubungannya dengan tulisan ini, di antaranya seperti :

Penelitian yang dilakukan oleh Laode Manto Bauto yang bertema "*Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)*", hasil dari penelitian ini membahas tentang fenomena kehidupan masyarakat dilihat dari aspek agama dan budaya yang memiliki keterkaitan satu sama lain yang terkadang banyak disalah artikan oleh sebagian orang yang menempatkan posisi agama dan budaya dalam suatu kehidupan masyarakat.⁵

Kebudayaan dan masyarakat serta agama berfungsi sebagai alat pengatur pengontrol dan sekaligus membudayakannya dalam arti mengungkapkan apa yang dipercaya dalam bentuk-bentuk budaya yaitu dalam bentuk etis, seni bangunan, struktur masyarakat, adat istiadat, dan lain-lain. Pengaruh timbal balik antara agama dan budaya, dalam arti agama mempengaruhi kebudayaan, kelompok masyarakat, suku bangsa. Kebudayaan cenderung mengubah keaslian agama sehingga menghasilkan penafsiran berlainan.

⁵ Laode Monto Bauto, *Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama)*, dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 2, Edisi Desember 2014*, hlm 24.

Perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sebelumnya fokus pembahasan tentang kehidupan masyarakat agama dan budaya tidak bisa dipisahkan dan memiliki keterhubungan yang erat, yakni agama berperan sebagai konsepsi budaya dan sebagai realitas budaya. Sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada gaya hidup remaja pada masa sekarang yang berubah seiring berjalannya waktu yang diakibatkan perkembangan zaman sehingga kebudayaan berubah.

Penelitian dari Neng Kokom Komariah, Dasim Budimansyah dan Wilodati dengan judul *Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma Di Masyarakat (Studi Pada Remaja Di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat)* yang membahas tentang perkembangan zaman dan transformasi budaya, baik budaya massa maupun budaya populer di masyarakat. Hal ini berdampak kepada banyaknya para remaja yang mengubah gaya hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku menyimpang di masyarakat. Penelitian dilakukan di Kecamatan Cisarua dengan memilih remaja sebagai objek penelitian sekaligus responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi korelasional. Untuk menganalisis data statistik dilakukan uji korelasi antara gaya hidup remaja dan perilaku menyimpang. Hasil temuan penelitian menunjukkan hubungan antara gaya hidup dengan perilaku menyimpang oleh remaja adalah hubungan positif namun dengan tingkat keeratan rendah.⁶

⁶ Neng Kokom Komariah, Pengaruh Gaya Hidup Remaja terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar, dalam *Jurnal Sosietas*, Vol. 5, No, 2010, hlm. 5

Perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sebelumnya fokus pembahasannya terhadap gaya hidup remaja yang menyimpang dalam masyarakat. Sedangkan fokus penelitian yang sekarang lebih kepada pola gaya hidup anak desa yang disebabkan perubahan zaman yang semakin berkembang.

Penelitian dari Suci Ramadani dengan judul "*Gaya Hidup Modern Masyarakat Desa (di Desa Gona Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone)*" yang membahas tentang gaya hidup modern masyarakat Desa Bone sangat berpengaruh pada masyarakat dapat dilihat dari berbagai tindakan masyarakat yang senang mengkonsumsif hal yang berbau modern seperti free value, fun, fashion, food. Dari segi fashion penggunaan media telekomunikasi, cara berpakaian, pola hidup, persaingan dalam pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam mengikuti pola perkembangan zaman.⁷

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang remaja modern di Desa Gano lebih berfokus tentang pemakaian seperti free value, fun, fashion dan food. Sedangkan pada penelitian sekarang peneliti membahas tentang perubahan pakaian dan cara berpenampilan remaja sekarang dengan remaja dahulu.

Penelitian dari Mensi M. Sapara, Cornelius J. Paat dan Juliana Lumintang dengan judul "*Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan'amma Kabupaten Kepulauan Talaud*" membahas tentang perubahan perilaku remaja perempuan sering keluar malam tanpa izin dari orang tua, pergaulan yang bebas sehingga menyebabkan

⁷ Suci Ramadani, *Gaya Hidup Modern Masyarakat Desa (di Desa Gona Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone)*, 2015, hlm. ix

pergaulan yang tidak sewajarnya, suka berbohong kepada orang tua, tidak sopan kepada yang lebih tua, mencoba meminum minuman keras, merokok bersama teman-teman sepermainannya dan cara berpacaran yang sudah tidak sewajarnya yang dilakukan perempuan.⁸

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan dulu adalah penelitian dahulu membahas tentang perilaku yang tidak baik sering keluar malam tidak diketahui oleh orang tua, meminum minuman keras, merokok bersama teman-teman perempuannya sedangkan penelitian sekarang membahas tentang cara berpenampilan remaja yang berubah-ubah seiring perkembangannya arus globalisasi yang semakin modern.

Penelitian dari Ismuzzakky. H yang berjudul “Gaya Hidup Remaja di Era Milenial (Studi di Gampong Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan)”, membahas tentang gaya hidup yang menyimpang yang dilakukan oleh remaja di gampong air pinang contohnya seperti mabuk-mabukan, merokok, balapan liar, mencuri, melakukan hubungan intim diluar nikah, narkoba/menghirup lem sehingga meresahkan masyarakat akan tetapi ada juga sebagian masyarakat yang tidak melarang perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh rrmaja Gampong Air Pinang di era milenial saat ini.⁹

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan dulu adalah penelitian dahulu membahas tentang pergaulan menyimpang yang dilakukan oleh remaja didesa air pinang sehingga meresahkan warga sekitar perilaku sedangkan

⁸ Mensi M. Sapara, Juliana Lumintang, Cornelius J. Paat, Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan’amma Kabupaten Kepulauan Talaud” dalam *Jurnal Holistik Vol. 13 No. 3 / Juli – September 2020*. hlm. 13.

⁹ Ismuzzakky. H, *Gaya Hidup Remaja di Era Milenial (Studi di Gampong Air Pinang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*, 2019, hlm 65.

penelitian sekarang membahas tentang cara berpenampilan remaja sekarang yang mengikuti *trend* masa sekarang agar tidak dianggap ketinggalan zaman

B. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian, hal ini karna kerangka teori adalah wadah dimana akan dijelaskan teori-teori menurut para ahli yang berhubungan dengan yang diteliti oleh penulis. Dan kerangka teori ini digunakan peneliti sebagai sebuah acuan untuk pembahasan selanjutnya, dengan demikian kerangka teori disusun agar penelitian diyakini kebenarannya dengan apa yang terjadi dilapangan. Maka dalam penelitian ini dapat mengambil teori tentang :

1. Budaya Pop (*culture popular*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori budaya populer (*culture popular*) dari tokoh yang bernama Dominic Strinati, ia mendefinisikan budaya pop sebagai lokasi pertarungan, dimana banyak makna ini (pertarungan kekuasaan atas makna yang terbentuk dan beredar di masyarakat) ditentukan dan diperdebatkan.

Budaya pop merupakan budaya massa, yaitu budaya yang diproduksi oleh massa untuk dikonsumsi massa. Budaya ini dikonsumsi untuk pertimbangan apakah budaya tersebut dapat diterima didalam masyarakat atau tidak. Budaya pop dianggap sebagai dunia impian kolektif dari standardisasinya. Keberadaan genre misalnya mungkin dikarenakan harapan khalayak akan adanya organisasi kesenangan sebagaimana halnya pada kekuatan industri budaya.¹⁰

¹⁰ Dominic Strinati, *Populer Cultural : Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*, (Bandung : Jejak, 2007), hlm. 87.

Sama halnya dengan remaja Gampong Kedai Runding dimana mereka akan mengikuti dan meniru budaya pop. Seperti *fashion*, juga termasuk budaya pop remaja sekarang banyak mengikuti *fashion* yang sedang berkembang, memakai pakaian yang modis, keren yang terlihat mewah.

Seiring perkembangan teknologi komunikasi, budaya yang kita kenal yang keberadaannya berasal dari nilai-nilai mendasar dalam sebuah kebudayaan, mengalami pergeseran. Seperangkat nilai berupa kearifan lokal dari budaya yang diwariskan secara turun temurun atau sering disebut sebagai budaya tinggi mulai mendapatkan budaya-tandingan (*counter culture*).

Suatu budaya yang bisa dikatakan lahir karena faktor diluar sistem kebudayaan yang wajar. Itulah budaya populer/budaya massa, yang diartikan oleh McDonald sebagai sebuah kekuatan dinamis, yang menghancurkan batasan kuno, tradisi, selera dan mengaburkan segala macam perbedaan. Budaya populer adalah gaya, gagasan atau ide maupun perspektif, dan sikap yang benarbenar berbeda dengan budaya arus utama 'mainstream' (budaya tinggi).

Budaya massa atau budaya populer yang berkembang melalui media massa elektronik dan cetak sangat berpengaruh terhadap pilihan gaya hidup seseorang, misalnya gaya berbusana, gaya berbicara atau bahasa, selera hiburan seperti musik dan film. *Trend* tersebut begitu bebas mengalir mempengaruhi setiap pemirsa maupun pembacanya, ditambah lagi dengan acara musik dari luar negeri yang diolah dalam video klip televisi, yang secara visual bisa kita lihat penampilan penyanyi dan pemain musiknya. Cara mereka berdandan dan berbusana sudah pasti sesuai dengan budaya mereka

Kesukaan atas budaya Barat tentu saja dipengaruhi oleh selebritis dalam negeri melalui iklan-iklan, film, dan

sinetron yang dilihat dan akhirnya ditiru oleh remaja. Seperti istilah gaya funky, punk rock, metal, skaters, hip hop, sporty, streetwear, dan ska beserta penggunaan aksesorisnya yang mereka tiru sebagai usaha untuk mengaktualisasikan dirinya serta seolah-olah ingin mensejajarkan diri dengan bintang idolanya. Walaupun begitu remaja juga ada yang dipengaruhi oleh nilai-nilai agama, budaya dan kehidupan sosialnya.

2. Teori Evolusi

Teori evolusi dikembangkan oleh Charles Darwin di abad 19. Ilmuwan yang lahir pada tahun 1809 itu menarik sisi evolusi biologis kedalam teori perubahan sosial.

August Comte menyatakan bahwa perubahan sosial berlangsung secara evolusi melalui tahapan-tahapan perubahan dalam alam pemikiran manusia, yang oleh Comte disebut dengan evolusi intelektual. Tahapan-tahapan pemikiran tersebut mencakup tiga tahap, dimulai dari tahapan Theologis Primitif, tahap metafisik transisional dan tahap positif rasional. Sertiap perubahan tahap pemikiran manusia tersebut mempengaruhi unsur kehidupan masyarakat lainnya dan secara keseluruhan juga mendorong perubahan sosial.

Kehidupan manusia pasti mengalami perubahan-perubahan yang pengaruhnya terbatas ataupun luas. Perubahan itu ada yang berjalan lambat dan ada juga yang berjalan cepat. Perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat merupakan gejala yang normal dan tidak ada suatu masyarakat pun yang berhenti pada suatu titik tertentu sepanjang masa. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat

ke bagian-bagian dunia lain berkat adanya komunikasi modern.¹¹

Perubahan sosial dialami oleh setiap masyarakat yang pada dasarnya tidak bisa di pisahkan dengan perubahan kebudayaan masyarakat yang bersangkutan. Perubahan gaya hidup pada masyarakat berkaitan erat dengan perkembangan zaman serta teknologi karena zaman dan teknologi semakin berkembang dan canggih akan menciptakan perkembangan dan penerapan gaya hidup seperti gaya berpakaian, gaya berbahasa, gaya bicara, maupun gaya hidup yang konsumtif dalam kehidupan sehari-hari.

Cara berkomunikasi yang awalnya menggunakan surat kini menggunakan email. Whatsapp, instagram dan media sosial lainnya. Cara berpakaian yang awalnya menggunakan pakaian adat kini menggunakan baju senyamannya

Seiring dengan perkembangan teknologi, media massa saat ini semakin tumbuh dan berkembang. Tanpa kita sadari, di era globalisasi ini media massa memiliki pengaruh yang besar terhadap gaya hidup masyarakat. Hal ini menyebabkan perubahan-perubahan baik secara positif maupun negatif.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ini untuk memahami maksud dan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional ini juga bermaksud untuk membatasi terjadinya kesalahpahaman dalam suatu pembahasan sebelum dilakukan analisis yang lebih lanjut. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Anak Desa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia anak adalah keturunan kedua. Sedangkan pengertian desa Menurut

¹¹ Soejono Soekanto dan Sulistyowati, *Sosiologi : Suatu Pengantar*, cet . ke-46 (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 257

kamus besar bahasa Indonesia adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa)

Anak desa merupakan sekelompok orang yang tinggal disuatu kawasan, wilayah, tertentu yang disebut desa. Anak desa juga sering diartikan sebagai masyarakat tradisional dan juga masyarakat sederhana.

2. Penampilan Kota

Penampilan adalah keberadaan seseorang yang dapat dilihat secara visual atau penampilan lahiriah seseorang (fisik). Penampilan diri mempengaruhi dan menunjang kepercayaan diri, kematangan diri. Kota merupakan pusat kegiatan manusia dan menawarkan berbagai kesempatan lebih besar dari pada daerah perdesaan.¹²

Sedangkan penampilan kota merupakan bentuk citra diri seseorang dimanapun dan kapanpun jika bertemu orang. Penampilan sangat penting bagi orang yang kurang percaya diri karena didalam dirinya sudah memiliki prinsip agar terlihat menarik, trend, dan juga fashionable.

Penampilan kota yang peneliti maksud adalah cara berpakaian menarik yang modis dan *fashion* sehingga terlihat mengikuti *trend* yang sedang berkembang dan juga menambah kepercayaan diri dan ketertarikan tersendiri.

3. Agama

Agama merupakan ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk petunjuk bagi umat dalam menjalani kehidupan.¹³

Agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tata cara

¹² Erni Suharini, Kumuh Di Perkotaan, *dalam Jurnal Geografi* Volume 4 0. 2 Juli 2017, hlm. 77

¹³ Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada : 2006), hlm. 33

berpakaian yang baik dan benar yang sesuai dengan anjuran agama.

Agama juga mempunyai tujuan untuk menjadi tatanan kehidupan yang berasal dari Tuhan dimana hal tersebut nantinya mampu membimbing manusia menjadi seseorang yang berakal dan berusaha mencari kebahagiaan hidup baik itu di dunia ataupun di akhirat sebagai bekal dalam kehidupan di tahap yang selanjutnya di alam fana.

4. Budaya

Menurut Soemardjan dan Soelaeman Soemardi merumuskan, kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (*material culture*) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.¹⁴

Budaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah budaya cara penampilan remaja Gampong Kedai Runding yang mengikuti budaya luar.

5. Gaya hidup

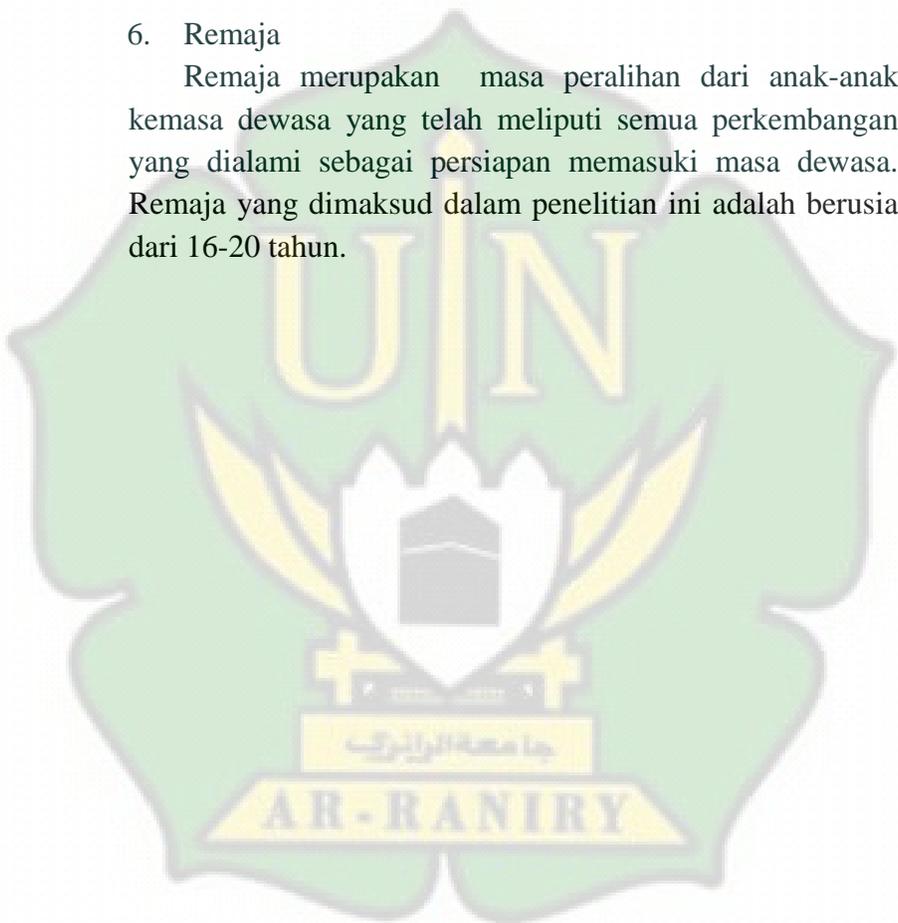
Gaya hidup merupakan sesuatu gaya yang lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian lebih menggambarkan karakteristik terdalam yang ada pada diri manusia. Sering disebut juga sebagai cara seseorang berfikir, merasa dan berpersepsi. Walaupun kedua konsep tersebut berbeda, namun gaya hidup dan kepribadian saling berhubungan. Kepribadian merefleksikan karakteristik internal dari konsumen, gaya hidup

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: P.T.Raja. Grafindo Persada,2010), hlm. 151

menggambarkan manifestasi eksternal dari karakteristik tersebut, yaitu perilaku seseorang.¹⁵ Gaya hidup yang dimaksud adalah gaya hidup remaja pada masa sekarang yang mengikuti arus globalisasi terhadap perkembangan zaman

6. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak kemasa dewasa yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berusia dari 16-20 tahun.



¹⁵ Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen: Pengembangan Konsep dan Praktek Dalam Pemasaran*, Nora Media Enterprise, Kudus, Cet. 1, 2010, hlm. 64-66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah salah satu yang digunakan seseorang peneliti untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran suatu permasalahan sosial. Seseorang peneliti perlu menggunakan metode dalam melakukan penelitiannya hal ini bermaksud untuk mempermudah penelitian untuk mendapatkan data yang di perlukan untuk kepentingan penelitian. Sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui tentang keadaan dan kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁶

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa hal, diantaranya sebagai berikut

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
- b. Metode ini menerangkan secara langsung pokok hubungan antara peneliti dengan responden.
- c. Metode ini lebih paham dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang di hadapi

¹⁶ Lexy. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 6

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan permasalahan banyaknya remaja yang mengikuti *trend* pada masa kini. Peneliti ingin mengetahui bagaimana gaya hidup mempengaruhi penampilan remaja dan juga ingin mengetahui bagaimana respon sosial terhadap pergaulan remaja masa sekarang. Alasan yang lebih mendukung juga disebabkan peneliti lebih mudah mendapatkan data dan juga diberikan respon yang cukup baik oleh masyarakat dan remaja setempat. Dimana peneliti tidak melakukan manipulasi hasil penelitian, akan tetapi penelitian dilakukan sesuai dengan objek yang akan digambarkan berdasarkan tempat penelitian lapangan yang telah ditentukan.

D. Teknik Pemilihan Responden

Pada metode kualitatif pemilihan responden menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu non probability sampling, dimana teknik non probability sampling ini hanya memilih informan-informan yang memiliki informasi yang akurat dan memadai mengenai masalah yang diteliti, maka dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu salah satu teknik non probability sampling yang dilakukan dengan mengambil sampel tertentu, yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian dengan tidak mengambil sampel secara random. Maka, untuk menentukan sampel sebuah penelitian memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang di ambil sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan masalah.

Menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan.¹⁷

E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi, berdasarkan judul penelitian anak desa berpenampilan kota “agama, budaya dan gaya hidup populer”. Namun, teknik pengambilan informan pada pertimbangan tertentu yakni untuk mendapatkan data penelitian ini, peneliti akan mengobservasi dengan cara mewawancarai informan yang berjumlah 10 orang diantaranya tokoh agama 1 orang, tokoh masyarakat 1 orang, tokoh pemuda 2 orang dan para remaja 6 orang

Peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui terhadap topik pembahasan sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang cukup baik untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

Berikut ini merupakan table informan dalam penelitian ini

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Ket
1	M. Yukan	35 tahun	Tengku
2	Safrijal	27 Tahun	Pemuda
3	Agusliadi	32 Tahun	Pemuda
4	Nurhayati	34 Tahun	Masyarakat
5	Renita	17 Tahun	Remaja
6	Raja	18 Tahun	Remaja

¹⁷ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015), hlm. 128.

7	Riskilia	17 tahun	Remaja
8	Wirda Ningsih	19 Tahun	Remaja
9	Monica Helda	19 tahun	Remaja
10	Selvia Mona Junita	16 Tahun	Remaja

F. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tambahan dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan kelompok masyarakat dan remaja. sedangkan remaja adalah objek observasi dalam penelitian ini, penjelasannya akan dibahas pada bagian observasi. Tujuannya agar peneliti mendapatkan informasi lebih akurat tentang permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu jenis data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dan hal yang dianggap mampu mendorong suatu objek yang telah melakukan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati

tidak terlalu besar.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit, penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁹ penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, maksudnya adalah peneliti tidak terlibat langsung hanya mengamati saja yang dijadikan tujuan penelitian

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang gaya hidup remaja di Gampong Kedai Runding. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari setiap kegiatan baik langsung maupun tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk melihat secara langsung dilapangan mengenai kondisi yang terjadi dilokasi penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian. Observasi ini diusahakan dilakukan dengan keadaan yang wajar tanpa adanya usaha dengan sengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, proses percakapan tersebut dilakukan oleh dua

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabta, 2011), hlm. 203.

¹⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 216

orang. Dua orang yang dimaksud adalah yang berperan sebagai pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (sebagai orang yang menjawab pertanyaan tersebut).²⁰

Menurut Sugiyono wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk setiap responden. Selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga membawa alat bantu merekam yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan wawancara. Wawancara dilakukan pada remaja, tokoh agama, pemuda dan tokoh masyarakat di Gampong Kedai Runding.

Ketika melakukan teknik wawancara ada yang dinamakan wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.²¹ Misalnya seperti Peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang relevan terhadap topik penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama kepada responden agar menimbulkan tanggapan yang sama sehingga tidak menimbulkan kesulitan pengolahan data.

Menurut Ulber Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti bila peneliti mengetahui secara jelas dan terperinci informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden. Peneliti memiliki sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan

²⁰ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005). Hal. 186

²¹ Sulisty Basuki, Sulisty Basuki. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Wedatama Widya Sastra 2006), hlm. 171.

mengadakan wawancara atas dasar atau panduan pertanyaan tersebut. Ketika responden merespon atau memberikan pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, pewawancara mencatat jawaban tersebut.²² Kemudian pewawancara melanjutkan pertanyaan lain yang sudah disusun atau disediakan. Pertanyaan yang sama kemudian akan ditanyakan kepada setiap orang responden dalam peristiwa yang sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Tujuan dari dokumentasi ini didasarkan pada alasan agar dapat membuktikan hasil kebenaran terjadinya sebuah penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori atau satuan uraian dasar. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok utama, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah

²² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009) hlm. 313.

²³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabta, 2011), hlm. 329.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nila perlu dilakukan.²⁴Berdasarkan keterangan tersebut, maka peneliti akan mencatat dan merangkum data kemudian akan memilih hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan berupa sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Adapun metode penulis yang digunakan dalam memberikan makna (analisis) terdapat data-data yang berupa jawaban yang diperoleh tersebut adalah dengan metode analisis kualitatif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilapangan. Verifikasi data yang dimaksudkan disini adalah penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis. Setelah semua data wawancara dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari analisis data yang dapat mewakili dari seluruh jawaban responden.

²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabta, 2011), hlm. 338

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Gampong Kedai Runding

Pada zaman Belanda *Gampong* Kedai Runding bernama *Gampong* Durian. *Gampong* ini diberi nama oleh Darman pada tahun 1905. Setelah itu dibentuk beberapa organisasi diantaranya, kejrung blang, yang dibidang pertanian ketua siploh yang membidangi masyarakat adat istiadat *gampong*. Hubungan sosial budaya masyarakat sangat harmonis. Pada tahun 1935 terjadi banjir besar sehingga warga *Gampong* Durian mengungsi ketempat yang lebih aman ditempat warga *Gampong* Durian mengungsi. Ada satu batang pokok kayu besar panjang namanya batang runding, sehingga pada saat itu berubahlah nama *Gampong* Durian menjadi *Gampong* Kedai Runding. Sekarang *gampong* ini terdiri dari lima dusun yaitu : dusun Kubur Panjang, dusun Ujung Tanah, dusun Jambur Kapuk, dusun Suak Sialih, dan dusun Suka Makmur.²⁵

2. Letak Geografis

Secara geografis dan secara administrasi *Gampong* Kedai Runding merupakan merupakan salah satu dari 17 Desa di Kecamatan Kluet Selatan dan tergabung diantara 250 *Gampong* dalam Kabupaten Aceh Selatan. *Gampong* yang memiliki luas wilayah 493 Hektar ini secara topopografis terletak pada ketinggian 1 sampai 2 meter diatas permukaan air laut.

Posisi *Gampong* Kedai Runding yang terletak pada bagian tengah Kabupaten Aceh Selatan berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Barat *Gampong* Pulo ie,
- b. Sebelah Timur *Gampong* Paya Laba,

²⁵ Sumber : Data Profil *Gampong* Kedai Runding Tahun 2020

- c. Sebelah Utara Gampong Gelumbuk
- d. Sebelah Selatan Gampong Rantau Binuang.

3. Demografis

Jumlah penduduk Gampong Kedai Runding berdasarkan profil Gampong tahun 2020 sebesar 2435 jiwa yang terdiri dari 1100 laki-laki dan 1335 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari 2018 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Pertumbuhan Penduduk Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan

Jenis Kelamin	2018	2019	2020
Laki-laki	956	993	1005
Perempuan	1005	1107	1130
Jumlah	1961	2100	2135

Sumber : Data Profil Gampong Kedai Runding

4. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrument penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Gampong Kedai Runding masih terdapat 7% perempuan yang belum tamat SD dan 5% laki-laki yang belum tamat SD. Sedangkan yang menamatkan akademi dan perguruan tinggi baru 10% untuk wanita dan 12% untuk laki-laki.²⁶

²⁶ Sumber : Data Profil Gampong Kedai Runding Tahun 2020

Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Gampong Kedai Runding
Kecamatan Kluet Selatan

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Laki – Laki	Perempuan
Tidak tamat SD	60	53
Tamat SD	120	111
Tamat SLTP	154	137
Tamat SLTA	178	126
Tamat Akademi/PT	71	37

Sumber data profil Gampong tahun 2020

Tampak dengan jelas bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Gampong Kedai Runding justru hanya lulusan SMP dan disusul dengan SMA.

B. Gaya Hidup Remaja di Gampong Kedai Runding

Gaya hidup adalah konsep yang lebih kontemporer, lebih komprehensif, dan lebih berguna daripada kepribadian. Karena alasan ini, perhatian yang besar harus dicurahkan pada upaya memahami konsepsi atau kata yang disebut dengan gaya hidup. Bagaimana gaya hidup diukur, dan bagaimana gaya hidup digunakan. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup adalah fungsi motivasi konsumen dan pembelajaran sebelumnya, kelas sosial, demografi dan variable lain. Gaya hidup adalah konsepsi ringkasan yang mencerminkan nilai konsumen.²⁷

Gaya hidup remaja yang ada di Gampong Kedai Runding dalam penelitian ini adalah gaya berpenampilan. Cara berpenampilan seperti berpakaian ketat, mengikuti budaya luar, memakai make up yang terlalu *menor*, merayakan ulang tahun, memakai baju samaan diacara tertentu yang istilah sekarang “*dresscode*”, memakai celana

²⁷ Amelia, Analisa Lingkungan Sosial, Psikologi. *Jurnal Perilaku Konsumen, Petra*. Vol. 1, No. 2. (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), hal. 383.

robek. Dengan mengikuti trend tersebut ada kepuasan tersendiri bagi remaja agar tidak ketinggalan zaman. Dalam berpenampilan remaja sekarang lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Tidak gaya tidak gaul itulah istilah sekarang pada kalangan remaja.

Remaja sekarang sering dikaitkan dengan teknologi. Contohnya seperti penayangan iklan di tv, contoh seperti iklan makeup, bodylotion, pakaian dan lain lain otomatis semua para remaja yang menonton merasa tertarik akan mengikuti trend iklan tersebut.

Sama halnya yang diungkapkan oleh Selvi Monajunita “Saya mengikuti trend yang sedang berkembang sekarang, saya sering buka aplikasi tiktok, instagram diaplikasi tersebut banyak sekali yang masuk di fyp seperti pakaian, makeup, cara berpakaian yang kekinian, nah dari situ bisa dipaduin dengan pakaian saya”²⁸

Dari penjelasan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa seiring berkembangnya zaman, di Gampong Kedai Runding tentunya akan timbul *trend-trend* baru yang sedang berkembang. Perkembangan ini bisa dari segala bentuk, seperti dari teknologi hingga cara berpenampilan. Dari setiap perkembangan tersebut, tentunya menimbulkan rasa ketertarikan tersendiri bagi siapa saja yang melirik dan tentunya dianggap keren jika mengikuti alur perkembangan tersebut. Maka dari itu, tak sedikit orang-orang yang selalu mengikuti perkembangan *trend* tersebut, apalagi dikalangan remaja yang sifatnya penasaran dan selalu ingin tahu.

Selanjutnya pernyataan yang diungkapkan oleh Renita “Penampilan sekarang sangat mudah untuk diikuti karena bisa dilihat dari handphone saja, memudahkan untuk para remaja seperti saya. dihandphone sekarang apa yang dicari semua ada, kalau misalkan saya tertarik saya beli. Saya sering

²⁸ Wawancara dengan Selvi Monajunita remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 14 November 2021

pesan lewat online seperti pakaian dan juga makeup.²⁹

Dari pernyataan diatas dapat kita pahami bahwa handphone menjadi salah satu barang terpenting dikalangan remaja, dari handphone tersebut bisa melakukan dan melihat apa saja yang sedang sering diikuti orang lain. Dari handphone tersebut bisa berbelanja lewat media sosial tidak perlu lagi harus keluar rumah dan pergi ketoko.

Pernyataan yang diungkapkan oleh Wirda Ningsih “Penampilan sekarang sangat banyak model dan bentuk tergantung kita yang memadu padankan. Kalo dulu pakaiannya warna-warna terang dan bunga-bunga kalo sekarang lebih kepakaian orang luar yang warna soft agar terlihat gaul dan model sekarang juga lebih bagus dari pada dulu”³⁰

Dapat disimpulkan bahwa Penampilan menjadi hal yang sangat penting bagi remaja sekarang. jika dulu berpakaian memakai warna mencolok tetapi sekarang jarang melihat remaja desa memakai warna yang mencolok. Tentu setiap remaja memiliki akun media sosial dengan memainkan media sosial mereka bisa *men searching* atau mencari *OOTD* (Outfit Of The Day) setiap harinya, agar terlihat *fashionable*. Hal yang dominan terlihat adalah cara berpakaian atau *fashion* yang sering diikuti oleh para remaja. Penampilan adalah citra diri seseorang yang dapat dilihat secara visual dan secara fisik seseorang. Yang termasuk penampilan ialah baju, celana, dress, rok, makeup dan aksesoris lainnya.

²⁹ Wawancara dengan Renita remaja Gampong Kedai Rundingpada tanggal 19 November 2021

³⁰ Wawancara dengan Wirda Ningsih remaja Gampong Kedai Rundingpada tanggal 19 November 2021

Adapun bentuk pakaian orang desa dahulu adalah bentuk dan warna pakaian tak menjadi soal karena kepentingan adalah fungsi pakaian yang tak menjadi soal karena yang terpenting adalah fungsi pakaian yang dapat melindungi diri dari panas dingin. Sedangkan bagi orang kota, nilai pakaian adalah alat kebutuhan sosial. Mahalnya bahan pakaian yang dipakai merupakan perwujudan dari kedudukan sosial dipemakaian.³¹

Adapun bentuk-bentuk gaya hidup yang mempengaruhi penampilan remaja Gampong Kedai Runding ini antara lain :

1. Faktor lingkungan

Perubahan itu terjadi karena faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi dalam gaya hidup seseorang karena dengan peningkatan, baik tingkat desa maupun tingkat kota sehingga mempengaruhi perubahan seseorang. Seperti dalam teori yang sebelumnya bahwa perubahan seseorang itu disebabkan oleh arena, di mana arena tersebut mempengaruhi kepada keperibadian seseorang. Bagaimana ia beradaptasi dengan lingkungannya serta membangkitkan posisi-posisi dalam tatanan tersebut. Sebagaimana tatanan itu membuat individu atau agen condong dalam mengerjakan sesuatu sesuka hati, yaitu menolak apa yang secara kategoris, dan untuk menghindari hal-hal yang memang tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu setiap individu harus mampu mengidentifikasi setiap arena yang akan dimasukinya, dan habitus apa yang dibutuhkan oleh arena itu serta modal apa yang kira-kira mendukung agar habitus tersebut dapat selalu eksis dalam arena tersebut. Seperti dalam penjelasan informan adalah Renita

³¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 139

“Setelah saya pindah di Desa Kedai Runding, saya beradaptasi oleh teman-teman baru. Saya mengikuti pergaulan dan arus modern teman baru, karena ketika saya berada di lingkungan ini otomatis saya harus menyesuaikan diri. Dan menyesuaikan semuanya baik di kalangan atas maupun yang biasa saja.”³²

Hal tersebut diungkapkan juga oleh Wirda Ningsih yang bahwasanya:

“Hal ini menunjukkan bahwa remaja tersebut lebih kepada mengikuti trend agar terlihat seperti orang-orang berkelas. Sehingga mereka tidak jauh beda penampilannya dengan orang kota. Oleh sebab itu ketika mereka berada di kota mereka terlihat sangat jauh sekali dengan gaya mereka yang sebelumnya”.³³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Riskilia

“Lingkungan pertemanan kami lebih menyesuaikan diri, berpenampilan seadanya tidak berlebihan tetapi kami juga mengikuti perkembangan zaman.”³⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan lebih menunjukkan kepada menyesuaikan diri tidak berlebihan dalam berpenampilan cukup kesederhaan saja.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Monica Helda

“Bagi saya mengikuti trend baik itu dalam penampilan maupun yang lain-lain itu hal wajar, karena dengan penampilan atau sikap kita tersebut akan memperlihatkan keperibadian seseorang. Untuk bisa diterima dalam pergaulan, jadi kita harus mengikuti gaya hidup yang ada di lingkungan sekitar. Sebab bila tidak bersikap

³² Wawancara dengan Renita remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

³³ Wawancara dengan Wirda Ningsih remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

³⁴ Wawancara dengan Riskilia remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

demikian bisa-bisa kita di jauhi dan dianggap ketinggalan zaman.”³⁵

Hal ini menunjukkan adanya rasa keinginan untuk maju terus dan mengikuti apa yang ada disekitar agar tidak terlihat asing dengan lingkungan.

Hal serupa diungkapkan oleh Raja

“Mengikuti trend yang sedang berkembang tentu sangat wajar karena dengan adanya shandphone, saya bisa mengikuti apa yang saya mau. Misalnya seperti mengikuti trend baju yang sedang viral tentu saja kami penasaran dan membelinya.”³⁶

Hal ini menunjukkan bahwa zaman yang semakin berkembang tentu saja remaja – remaja di Gampong Kedai Runding mengikuti trend yang sedang kekinian. dengan adanya handphone semua bisa tau berita – berita yang sedang *viral*. Dengan memakai baju yang sedang trend membuat remaja senang dan bangga karena merasa percaya diri karena memakai baju yang sedang trend dan juga menambah citra diri dan kepribadian seseorang, dengan kita bergaya maka kita ada.

Lingkungan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan gaya hidup remaja saat ini, berada di kawasan orang-orang dengan kelas ekonomi menengah ke atas sering kali membuat hati seorang remaja terketuk dan berada di antara dua pilihan, mengikuti agar terkesan selaras atau menutupi diri, dan kebanyakan dari mereka memilih dan mengikuti karena hal tersebut dapat menambah tingkat kepercayaan dirinya.

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informasi di atas bahwa

³⁵ Wawancara dengan Monica Helda remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

³⁶ Wawancara dengan Raja remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

lingkungan sangat berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan perubahan gaya hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan dengan teori Bourdieu dalam praktik sosial yang dikemukakan bahwa dalam point ke dua yaitu arena. Di mana arena ini sangat menentukan seseorang dalam pembentukan keperibadian seseorang. Apakah remaja tersebut masuk dalam arena yang positif atau pun sebaliknya, semua itu tergantung dari arena yang ia masuki.

Gaya hidup yang dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan merupakan sesuatu yang ada disekitar kita dan dipengaruhi oleh perkembangan manusia seperti alam sekitar dan lingkungan sehari-hari. Lingkungan pergaulan tempat berkembangannya perilaku terhadap kebiasaan yang ada dilingkungan. Lingkungan yang kurang baik akan berpengaruh terhadap pada perkembangan jiwa seseorang. Pada saat itu juga seseorang akan merubah pola pikir mereka dan mengikuti zaman modernisasi pada saat budaya barat tersebar dikalangan remaja.

Lingkungan menjadi artian yang mencakup luas dari lingkungan keluarga, sekolah, bahkan hingga lingkungan masyarakat. Sehingga lingkungan mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang dalam bertingkah laku, dan dalam berpola pikir.

2. Faktor Teman Sebaya

Faktor teman sebaya sangat berperan penting dalam menentukan kebiasaan dan gaya hidup para remaja tersebut. diantara satu remaja dan remaja lainnya akan terjalin suatu ikatan yang kuat antar kelompok sehingga teman sebaya juga dapat mempengaruhi gaya hidup atau kebiasaan remaja lain seperti dalam pemilihan pakaian seperti memilih baju,

rok atau celana dan juga pemilihan produk-produk kecantikan yakni skincare untuk mempercantik diri. Karena teman sebaya merupakan tujuan para remaja untuk mengekspresikan diri dan memperlihatkan agar terlihat *style*, lingkungan kelompok inilah yang menentukan dan menilai sesuatu yang diekspresikan oleh remaja tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Webber yaitu, persamaan status dinyatakan dengan persamaan gaya hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Monica Helda

“Kami berteman 3 orang, jika salah satu kami membeli baju import maka semuanya akan ikut membeli juga, agar terlihat mengikuti trend supaya tampil lebih cantik dan menarik, dan dibilang oleh teman lain gaul agar tidak ketinggalan zaman.”³⁷

Hal serupa diungkapkan oleh Selvi Monajunita

“Saya sering membeli baju, ada yang import ada juga yang biasa tergantung selera saya yang mana. Sering juga ajak teman untuk membeli baju samaan biar seru pakek baju *couplean*”³⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan teman sebaya menjadi pengaruh penting terhadap perkembangan gaya hidup dan juga kebiasaan remaja di Gampong Kedai Runding, pergaulan teman sebaya akan melatih dalam bersosialisasi walaupun pada ruang lingkup dan lingkungan yang kecil, teman sebaya akan merasa nyaman jika dia mempunyai kesamaan dalam bergaul dan cara berpakaian dengan teman lainnya. Pada kelompok ini juga remaja bisa tukar pikiran dalam hal kebiasaan dan gaya hidup. Mereka berusaha untuk menyesuaikan dalam segala hal seperti selera musik, film, lagu dan tokoh artis yang menjadi idola

³⁷ Hasil wawancara dengan Monica Helda remaja di Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

³⁸ Hasil wawancara dengan Selvi Monajunita remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 14 November 2021

para remaja tersebut semata-mata dilakukan agar tidak disebut oleh teman lainnya ketinggalan zaman.

Peranan teman-teman sebaya terhadap remaja terutama berkaitan dengan sikap pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku. Remaja sering sekali menilai bahwa apabila dirinya memakai model pakaian yang sama dengan kelompoknya yang populer maka kesempatan baginya untuk di terima oleh teman-teman sebayanya.

Kecenderungan remaja yang suka bergaul atau berkumpul dengan teman-teman merupakan suatu hal yang bisa dilakukan untuk mendapatkan identitas sendiri di mata kelompok mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh Riskilia

“Tergantung dari teman, kalau teman kita gaul otomatis kita gaul juga, contohnya kalau teman kita pakainnya sopan ia otomatis kita sopan juga, tergantung cara bergaul dengan orang lain.”³⁹

Hal ini menunjukkan bahwa karena adanya pengaruh besar dari temannya, oleh sebab itu teman menjadi salah satu panutan. Karena kita setiap harinya selalu bersama mereka jadi hal yang tidak mungkin jika kita tidak menyesuaikan diri kita dengan mereka.

Ungkapan oleh Renita

“Pertemanan sekarang lebih memilih antara berada atau tidaknya, antara banyak uang atau tidak. Kalau kita orang berada mau berteman kalo tidak, mereka tidak mau berteman.”⁴⁰

Berdasarkan dari penjelasan informan diatas bahwa dalam suatu pergaulan sangat menentukan seseorang baik

³⁹ Wawancara dengan Riskilia remaja di Gampong Kedai Ruding pada tanggal 19 November 2021

⁴⁰ Wawancara dengan Renita remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

atau tidak, jika ia berteman dengan kumpulan orang-orang yang baik maka baik pula perilaku dan pergaulannya, jika tidak maka tidak baik pula pergaulannya. Tetapi semua juga tergantung pada seseorang, jadi teman sebaya atau teman bergaul sangatlah berpengaruh terhadap perubahan pada seseorang.

Selanjutnya diungkapkan oleh Raja

“Sekarang lagi maraknya handphone iphone karena di kampung kalau sudah memakai handphone iphone tersebut gayanya bukan main. Dalam pertemanan kami satu orang pakai iphone teman yang lain juga akan membeli handphone iphone tersebut”⁴¹

Para kalangan remaja sekarang lebih mementingkan gaya dari pada kebutuhan. Karena suatu yang berlebihan itu tidaklah baik. Adanya rasa iri antara teman sebaya, tidak mau kalah antara satu sama lain hal inilah yang mengakibatkan perubahan gaya hidup dari sederhana ke gaya hidup yang hedonis dikarenakan teman sebaya dan dikalangan pergaulan yang hedon.

Dapat disimpulkan bahwa teman sebaya juga mampu memberikan nilai-nilai positif pada remaja dengan memberikan informasi-informasi mengenai perbandingan identitas dirinya. Remaja juga pandai menempatkan dirinya dilingkungan teman sebaya yang baik dapat mengembangkan identitas dirinya kearah yang lebih baik dan positif.

Kelompok atau teman sebaya memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menentukan arah hidup remaja, jika remaja berada dalam lingkungan pergaulan yang penuh dengan “energi negatif”, segala bentuk sikap, perilaku, dan tujuan hidup remaja menjadi negatif. Sebaliknya, jika remaja

⁴¹ Wawancara dengan Raja remaja Gampong Kedai Rundingpada tanggal 19 November 2021

berada dalam lingkungan pergaulan yang selalu menyebarkan “energi positif”, yaitu sebuah kelompok yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan peluang untuk mengaktualisasikan diri secara positif kepada semua anggotanya, remaja juga akan memiliki sikap yang positif. Prinsipnya, perilaku kelompok itu bersifat menular.

3. Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media yang memungkinkan pengguna media untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi ruang maupun waktu. Media sosial sudah menjadi sesuatu yang sangat penting di kalangan remaja saat ini. Selain itu, sekarang banyak sekali remaja yang memanfaatkan media sosial sebagai sumber penghasilan. Misalnya dengan mengunggah video-video hasil kreasinya sendiri. Namun, selain banyaknya keuntungan yang diperoleh dari sosial media, ada juga dampak negatifnya.

Media sosial adalah media yang dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun dengan jaringan internet. Tidak menutup kemungkinan perubahan gaya hidup dipengaruhi oleh media sosial. Dengan adanya media sosial remaja akan meniru, rasa penasaran dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Trend yang sedang beredar di media sosial yang mengakibatkan remaja melakukan perubahan fashion, gaya bicara dan gaya hidup.

Masih banyak remaja yang tidak bisa mempergunakan media sosial pada tempatnya, sehingga berdampak negatif ke kehidupannya. Semakin berkembangnya media sosial juga sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Perubahan gaya hidup pada remaja berkaitan erat dengan perkembangan zaman serta teknologi. Karena teknologi dan zaman yang semakin berkembang dan canggih akan menciptakan perkembangan dan penerapan gaya hidup

seperti gaya berpakaian, gaya berbicara, gaya berbahasa, maupun gaya hidup yang konsumtif dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring perkembangan zaman, banyak yang telah berubah yang mana dulu belum ada handphone, gadget dan teknologi lainnya. Zaman dulu orang berkomunikasi jarak jauh hanya melalui surat dan itupun sampainya bisa beberapa minggu bahkan bisa sampai sebulan. Lain halnya zaman sekarang, yang serba mudah dengan adanya teknologi seperti handphone saat ini bukan hanya mengirim pesan atau mendengar suara saja melainkan juga bisa tatap muka langsung dengan lawan bicara.

Dengan hadirnya teknologi, saat ini banyak yang telah berubah, baik itu budaya, perilaku dan lain sebagainya. Walaupun demikian teknologi memiliki dua sisi, yaitu sisi positif dan sisi negatif. Dimana pilihan itu tergantung kepada pemakainya, akan tetapi para remaja yang ada di gampong air pinang salah dalam menggunakan teknologi tersebut, remaja tersebut sudah lalai dengan yang namanya facebook, instagram, youtube, game dan lain-lain.

Teknologi sekarang dan dulu berbeda, dulunya hanya bisa mengirim surat sampainya kira-kira nanti seminggu tapi ini bicara langsung pada saat itu juga bisa. Orang tua itu salah satu faktor penting terjadinya perubahan gaya hidup remaja. Kalau orang tua mendidik dan memperhatikan anaknya dengan baik, maka anaknya akan menjadi baik. Faktor pengetahuan yang minim serta rasa ingin tahu yang tinggi

Kurangnya pengetahuan akan dampak dan akibat akan hal yang dilakukan dapat memudahkan terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Pada umumnya sebagai seorang remaja memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, apabila menemukan atau melihat suatu hal yang baru maka otomatis akan ingin merasakannya atau mencobanya.

Perkembangan media massa dan teknologi informasi memudahkan masuknya pengaruh gaya hidup global ke desa melalui media yang mereka lihat, baca dan dengar seperti radio, televisi, handphone dan internet secara online facebook, instagram, tiktok dan google menjadi sarana sosialisasi yang efektif sehingga mempengaruhi gaya hidup anak desa pada saat ini. Melihat hal ini peneliti lebih menyoroti bagaimana media tersebut dapat mempengaruhi kehidupan remaja pada saat ini, dimana dengan media-media tersebut remaja bisa mengakses apa saja yang mereka inginkan melalui handphone pada akhirnya akan mereka ikuti. Seperti yang diungkapkan oleh Safrijal, S.Pd

“Saya melihat remaja pada masa sekarang sangat terobsesi dengan gaya orang luar contohnya saja dengan memakai celana robek sebelah, baju terlalu ketat, memakai baju yang terlalu pendek banyak sekali bermacam ragam model-model pakaian kini yang tidak ada masa dulu.”⁴²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Nurhayati “Semenjak adanya handphone, remaja sekarang tidak ada tegur sapa kepada orang tua lagi mereka sibuk dengan kesibukannya memainkan handphone, contohnya saja seperti anak saya tiap hari sibuk main hp kerjanya”.⁴³

Dari penjelasan informan di atas dapat kita lihat bahwa dengan adanya handphone remaja sekarang sibuk dengan kesibukannya sendiri, hilangnya rasa kesopanan terhadap orang tua, tidak ada tegur sapa kalau berpapasan dikarenakan sibuk memainkan handphone tersebut. Dan juga remaja yang mengikuti *trend* ala Barat biasanya mengidolakan artis-artis luar negeri seperti Lisa Blackpink. Kebanyakan para remaja sekarang pasti mengidolakan artis

⁴² Hasil wawancara dengan Safrijal pemuda Gampong Kedai Runding pada tanggal 18 November 2021

⁴³ Hasil wawancara dengan ibu Nurhayati Gampong Kedai Runding pada tanggal 15 November

tersebut seperti artis korea, mereka senang dan menyukai paras cantik artis tersebut.

Semua jenis media baik facebook, instagram dan tiktok menjadi pengaruh besar terhadap remaja masa kini. dengan adanya media massa remaja akan meniru dan mengikuti apa saja yang mereka disukai seperti mengikuti penampilan ala Barat dengan memakai baju import ala-ala Bangkok, jeans import, aksesoris yang sering dipakai oleh artis tersebut. Walaupun dengan barang yang sama tapi harga yang berbeda tetapi ada kesenangan tersendiri bagi mereka yang memakai barang tersebut sama dengan idolanya.

Namun sebenarnya, media sosial tidaklah sedemikian buruk pengaruhnya bagi remaja. Hal ini malah menjadi tantangan bagi remaja untuk memilah-milah untuk selektif terhadap pesan yang disampaikan oleh media. Karena itu tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan media mutlak sangat diperlukan, misalnya untuk memungkinkan mengetahui beragam informasi, berita pengumuman, penemuan dan hal-hal baru.

4. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi menjadi salah satu alasan untuk kehidupan yang lebih baik lagi, dengan memiliki pendapatan dan penghasilan yang lebih maka kehidupan akan cemerlang. Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap gaya hidup dan kebiasaan. Dimana segala sesuatu yang berkaitan dengan gaya hidup maka para remaja tentu saja membutuhkan uang, karena semakin tinggi pendapatan keluarga maka semakin tinggi pula kebutuhan yang harus dipenuhi oleh keluarga tersebut, seperti kebutuhan primer dan sekunder karena manusia tidak pernah merasa cukup, oleh karena itu jika remaja ingin membeli segala sesuatu untuk kebutuhan mereka

maka tergantung pada keadaan ekonomi keluarganya. Seperti yang di ungkapkan oleh Renita

“Jika saya ingin membeli baju dan skincare saya harus menabung terlebih dahulu sehingga jika tidak cukup baru ditambahkan oleh orang tua, setidaknya ada usaha untuk menabung agar yang di inginkan bisa terbeli dan tidak memberatkan orang tua”.⁴⁴

Dari penjelasan informan diatas maka jelas bahwa gaya hidup di Gampong Kedai Runding sangat di pengaruhi oleh status ekonomi orang tua, yang dimana gaya hidup yang diidamkan tidak akan terwujud jika tidak menabung terlebih dahulu sehingga apa yang mereka inginkan bisa terpenuhi untuk kebutuhannya.

Ada juga salah satu informan yang tidak bergantung pada keluarga untuk memenuhi gaya hidupnya. Seperti yang diungkapkan oleh Selvi Monajunita

“Sesudah pulang sekolah, saya mencari uang tambahan dengan menjahit baju dirumah. Dengan menjahit saya bisa membeli apa yang saya butuhkan seperti membeli bedak, lipstik parfum dan lain sebagainya, sehingga saya tidak meminta kepada orang tua lagi. Walaupun tidak banyak saya bisa membeli apa yang saya butuhkan dengan uang sendiri.”⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor ekonomi sangat berpengaruh terhadap gaya hidup remaja di Desa Kedai Runding. Dengan tidak bekerja maka apa yang dibutuhkan tidak bisa terpenuhi karena tidak meminta kepada kedua orang tua.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Renita remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

⁴⁵ Hasil wawancara dengan remaja Selvi Monajunita di Gampong Kedai Runding pada tanggal 14 November 2021

C. Pengaruh Gaya Hidup Kota Terhadap Gaya Hidup Remaja di Gampong Kedai Runding

Lingkungan sekitar tempat tinggal akan mempengaruhi perilaku seseorang, baik kearah perubahan yang bersifat positif maupun negatif. Apalagi diusia remaja akan lebih mudah untuk terpengaruhi terhadap hal-hal yang ada dilingkungan sekitarnya. Seperti yang peneliti temui terdapat beberapa remaja yang membawa perubahan/pengaruh gaya hidup kota ketika kembali kedesa.

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari beberapa informan dalam wawancara :

1. Perubahan Bahasa

Bahasa selalu mengalami perubahan dan perkembangan, semua itu terjadi karena adanya perubahan sosial dan budaya. Dalam kehidupan remaja saat ini juga tidak dapat dihindari lagi penggunaan bahasa campuran. Kebanyakan remaja sudah berkurang menggunakan bahasa yang dipakai sehari-sehari, seringkali mereka lebih nyaman memakai bahasa gaul. Bahasa gaul sebagai bahasa pergaulan anak muda merupakan keanekaragaman budaya Negara ini di bidang bahasa. Bahasa gaul sangat berperan dalam pembentukan bahasa yang digunakan dikalangan remaja.

Seperti hal yang diungkapkan oleh Monica Helda “Karena saya sering menggunakan media sosial seperti instagram, dan saya juga mengikuti selebgram Banda Aceh. Sehingga sering muncul diberanda instagram saya tentang gaya bicara orang Banda Aceh. Contohnya seperti penggunaan kata kamu menjadi (kee), dan kata aku menjadi (aing).⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan Monica Helda remaja Gampong Kedai Rundingpada tanggal 19 November 2021

Hal serupa juga diungkapkan oleh Riskilia

“Dalam pertemanan kami, kami masih memakai bahasa jamee tapi sering juga memakai bahasa bahasa Indonesia dan juga bahasa gaul sekarang. Bahasa yang kami gunakan juga sering bercampur dengan bahasa daerah asli dan juga Indonesia namun kami tetap memakai logat bahasa daerah.”⁴⁷
Selanjutnya pernyataan yang diungkapkan oleh Renita

“Kalau bahasa memang sudah beda, dulu masih sering memakai bahasa daerah kalo sekarang lebih sering memakai bahasa indonesia atau istilah bahasa gaul, karena sering lihat ditiktok dan juga instagram orang bandaaceh memakai bahasa yang gaul jadi ngikut aja, untuk kesenangan dan lucu-lucuan sama teman saja”⁴⁸

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa itu sangat penting dalam berkomunikasi. Bahasa juga mempengaruhi terjadinya perubahan dalam pergaulan sehari-hari.

Perubahan bahasa terjadi karena perkembangan zaman yang begitu mudah digunakan untuk berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka sebagian remaja lebih menggunakan bahasa tersebut. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud didalamnya tidak semua orang mengerti akan maksud bahasa tersebut. terlebih lagi dalam bentuk tulisan sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Contohnya seperti aku (aing), kamu (kee), (ko), iya guys ya (ygy). Dan perubahan dari nada bicara asli seperti dimana e, apa lu e, palakli da.

⁴⁷ Wawancara dengan Riskilia remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Renita remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

Pada awalnya perubahan bahasa dan cara bicara tersebut dianggap suatu bahasa yang tidak enak didengar. Tetapi seiring berjalannya waktu pemakaian bahasa tersebut sudah mulai diterima dan tidak merasa aneh ketika didengar. Beda halnya kalau bahasa tersebut dipakai dikota, kalau dikota sudah terbiasa memakai bahasa gaul tersebut arus perubahan dan perkembangan lebih pesat ketimbang didesa.

2. Perubahan Gaya Hidup Budaya Nongkrong

Seiring perkembangan zaman, kehidupan masyarakat desa pun mulai mengalami perubahan gaya hidup. Salah satunya, manifestasi gaya hidup saat ini adalah kebiasaan nongkrong di kafe bagi kelompok tertentu. Budaya nongkrong pun sudah menjadi hal lumrah pada remaja Gampong Kedai Runding.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Wirda Ningsih “Kalau saya lagi bosan dirumah saya sering keluar untuk nongkrong bersama teman di cafee juga tersedia wifi, dan juga untuk berfoto-foto serta membuat instastory di instagram.”⁴⁹

Hal tersebut sejalan juga dengan yang diungkapkan oleh Raja

“Pergaulan saya wajar-wajar saja saya sering keluar malam duduk di cafee untuk menikmati dunia luar rumah sembari berkumpul dan menghabiskan waktu bersama teman.”⁵⁰

Demikian pula hal yang dikatakan oleh Renita “Selama saya berada didesa saya keluar nongkrong hanya disore hari saja dan pulangnyanya sebelum magrib. Namun setelah saya kuliah dibanda Aceh

⁴⁹ Wawancara dengan Wirda Ningsih remaja Gampong Kedai Rundingpada tanggal 19 November 2021

⁵⁰Wawancara dengan Raja remaja Gampong Kedai Rundingpada tanggal 19 November 2021

saya lebih sering keluar nongkrong sore dan pulang nya malam hari sehingga kebiasaan tersebut masih terbawa sampai sekarang.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa salah satu kebutuhan remaja adalah sosialisasi diri dalam pergaulan sebayanya. Maka tidak jarang café menjadi tempat-tempat yang dituju untuk memenuhi kebutuhan remaja. Perubahan budaya nongkrong didesa sekarang ini sudah sama dengan kota. dimana sebagian remaja sekarang lebih menyukai duduk di café dari pada berdiam diri dirumah.

Sebagai anak muda, mengikuti tren yang ada merupakan suatu bentuk aktualisasi diri yang dilakukan untuk membentuk konsep diri mereka terhadap orang lain. Selain faktor kenyamanan dan pengaruhnya terhadap gaya hidup, bentuk aktualisasi diri juga bagian dari satu kebutuhan yang wajib dipenuhi. Salah satunya adalah kebiasaan anak muda untuk nongkrong di cafe yang erat kaitannya dengan bagian dari kebutuhan aktualisasi diri mereka

D. Respon Sosial Terhadap Pergaulan Remaja

Pandangan atau persepsi manusia merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu tersebut dapat menyadari atau mengerti tentang apa yang diinderanya.⁵²

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara orang yang satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial merupakan salah satu cara untuk menjaga tingkah laku di depan orang lain. Interaksi sosial juga dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas tingkah laku seseorang di mata

⁵¹ Wawancara dengan Renita remaja Gampong Kedai Runding pada tanggal 19 November 2021

⁵² Tony & Barry Buzan, *Memahami Peta Pikiran (The Mind Map Book)*, Edisi Milemum, (Jakarta: Interaksara, 2004), hlm. 251

masyarakat umum. Interaksi sosial dapat berupa kerjasama antar individu maupun hubungan sosial yang menyangkut tingkah laku, pembawaan, dan sifat manusia.

Interaksi sosial menjadi penting dengan melihat manfaat dan akibat apabila remaja tidak dapat berinteraksi dengan baik dan bergaul dengan sewajarnya. Banyak akibat dari kurangnya interaksi sosial yang seharusnya diajarkan oleh orang tua kepada remaja sejak kecil, sehingga remaja menjadi terbiasa dan tidak mengalami ketakutan apabila bertemu dengan orang baru, serta mampu berinteraksi dengan baik. Remaja di era berkemajuan seperti sekarang menjadi incaran para pelaku kejahatan. Sifat labil yang ada di remaja menjadi tujuan utama pelaku kejahatan, karena remaja mudah dikelabui.

Dalam pengertian persepsi tidak saja membuat pandangan seseorang terhadap sesuatu, tetapi juga terdapat hubungan antara manusia dengan lingkungan dalam proses kognisi yang kemudian mempengaruhi memori seseorang pendapat ini didukung pula oleh thoha persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pandangan, penghayatan, perasaan dan penciuman.⁵³

Seperti yang kita tau bahwa setiap apa yang terjadi atau apa yang dialami pasti akan ada pendapat dan komentar dari orang luar yang tentunya akan merubah setiap sisi aspek, dan tergantung setiap orang yang akan merespon , baik itu dengan respon positif maupun respon negatif. Adapun respon tersebut meliputi :

⁵³ Thota, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm 12

a. Pandangan Masyarakat Terhadap Pergaulan Remaja di Gampong Kedai Runding

Perkembangan remaja desa saat ini membawa dampak perubahan interaksi terhadap gaya hidup remaja, yang mengubah dalam bentuk gaya penampilan, pergaulan sehari-hari, pergaulan dengan lawan jenis dan cara mereka mengisi waktu luang dengan teman-teman sebayanya, seperti jalan-jalan, nongkrong di café serta mengadakan pesta ulang tahun.

Zaman sekarang banyak sekali yang sudah terpengaruh oleh perkembangan zaman yang mana maraknya trend yang menjamur dikalangan anak muda yang menuntut untuk mengikutinya agar tidak di anggap ketinggalan zaman. Teknologi yang semakin canggih memudahkan remaja pada masa sekarang untuk mengikuti trend-trend yang sedang berkembang. Penampilan yang berubah membuat pro dan kontra terhadap para remaja di Gampong Kedai Runding.⁵⁴

Remaja sekarang lebih mudah menerima hal-hal yang baru dan suka mengikuti budaya luar tanpa melihat aspek positif dan negatifnya. Kemudian remaja sekarang terlalu banyak waktu yang dihabiskan dengan gadget.⁵⁵

Banyak sekali remaja di Gampong Kedai Runding yang mengikuti budaya luar pada sekarang ini, contohnya saja seperti berpakaian ketat, mewarnai rambut, memakai celana robek-robek, memakai baju pendek dan itu tidak ada dibudaya kita.

Mengikuti trend pada masa sekarang tentu sangat mudah karena kita bisa melihat apa saja di media sosial. Apa yang kita suka dan kita mau ada di media sosial

⁵⁴ Wawancara dengan Agusliadi pemuda Gampong Kedai Runding pada tanggal 18 November 2021

⁵⁵ Wawancara dengan Safrijal pemuda Gampong Kedai Runding pada tanggal 16 November 2021

tersebut seperti facebook, instagram dan tiktok, bahkan cara untuk mempadu padankan pakaian yang baik dan benar ada dimedia sosial.

Perubahan gaya hidup remaja Gampong Kedai Runding saat ini dalam hal berpakaian, berbicara, pergaulan menurut para orang tua saat ini masih dianggap wajar dan bisa diterima. Karena perkembangan zaman yang terjadi tidak bisa dipungkiri, remaja saat ini tidak bisa dikekang lagi seperti remaja desa dahulu mereka merasa memiliki kebebasan untuk berekspresi dan mempertahankan pendapat mereka. Orang tua dalam menanggapi hal ini bersikap bijaksana, selama mereka tidak melanggar norma-norma agama dan kesopanan perubahan tersebut tidak menjadi masalah yang perlu dikhawatirkan.

Remaja memang bukan lagi anak-anak. Tapi, mereka juga belum cukup untuk menjadi seorang dewasa. Remaja hadir dengan segala permasalahan mereka dan kadang bisa jauh lebih pelik jika dilihat dari kaca mata mereka sendiri. Sayangnya, tak banyak orang tua yang bisa memahaminya dan justru menganggapnya sebagai masalah sepele yang bisa lenyap dengan sendirinya.

Padahal, yang paling penting adalah komunikasi. Berkomunikasi dengan remaja merupakan suatu cara yang paling efektif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Tentu saja komunikasi di sini harus bersifat dua arah, artinya kedua belah pihak harus mau saling mendengarkan pandangan satu dengan yang lain.

Dengan melakukan komunikasi orang tua dapat mengetahui pandangan-pandangan dan kerangka berpikir anaknya, dan sebaliknya anak-anak juga dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh orang tuanya. Kebingungan seperti yang disebutkan di atas mungkin tidak perlu terjadi jika ada komunikasi antara remaja dengan orang tuanya. Komunikasi di sini tidak berarti harus dilakukan secara

formal, tetapi bisa saja dilakukan sambil makan bersama atau selagi berlibur sekeluarga.

b. Perspektif Agama Terhadap Pergaulan Remaja
Gampong Kedai Runding

Menurut Fulcher dan Scott mendefinisikan agama sebagai sistem kepercayaan yang mengelola dan mengatur kehidupan manusia. Hal ini kadangkala melibatkan sebuah pemikiran mengenai apa yang baik dan apa yang buruk. Agama mengatur mengenai kewajiban moral bagi manusia.⁵⁶

Pakaian menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi manusia dihidupannya selain rumah dan makanan, yang mana fungsi dari berpakaian adalah sebagai pelindung dan penutup diri seseorang. Pakaian juga menjadi suatu nilai keindahan dan penghias diri manusia, bahkan remaja kini berlomba-lomba untuk menampilkan trend berpakaian semenarik mungkin yang terbaik untuk memperindah dirinya.

Dalam berpakaian manusia memiliki kebebasan, akan tetapi harus tetap berpedoman pada etika berpakaian yang baik. Karena pakaian juga menggambarkan seberapa nilai moral orang yang mengenakannya dalam lingkungan dan ruang lingkup sehari-hari. Dalam islam, pakaian dinilai mampu mengangkat derajat manusia. Selain menjadi nilai keindahan, berpakaian juga untuk memenuhi perintah Allah SWT untuk menutup aurat.⁵⁷

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, mulai banyak bermunculan model-model berpakaian. Banyak sekali model berpakaian yang tengah hits di era sekarang ini, misalnyanyadel berpakaian seperti model pakaian yang

⁵⁶ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klik Modern, Post Modern dan Post Kolonial* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 303

⁵⁷ Wawancara dengan Muhammad Yukan salah satu Tengku Gampong Kedai Runding pada tanggal 18 November 2021

tidak dianjurkan oleh islam, gaya yang mengikuti orang luar memakai pakaian yang ketat, pakaian berhijab tetapi seperti tidak berhijab. Trend berpakaian seperti inilah yang disukai dan diikuti oleh remaja Gampong Kedai Runding.

Banyak sekali macam model pakaian bervariasi hingga terkadang seorang muslimah melupakan anjuran dalam menutup aurat. Baik pakaian yang terlalu ketat, pakaian yang menyerupai lawan jenis, hingga model hijab yang kurang sempurna contohnya hijab yang tidak menutup dada.

Banyak kita temukan wanita berjilbab tetapi tidak sesuai dengan syariat Islam yang sesungguhnya dianjurkan dalam al-qur'an. Banyak wanita memakai kurung dalam sehari-hari, tetapi wanita-wanita ini masih saja memakai pakaian yang tidak mencerminkan islam. Mode dan busana adalah pintu paling lebar yang sering dimasuki musuh-musuh islam untuk merusak generasi wanitanya

Dalam ajaran islam, pakaian bukan semata-mata masalah kultural, namun lebih jauh dari itu merupakan tindakan ritual sakral yang dijanjikan pahala sebagai imbalannya dari Allah Swt. Agama dan estetika merupakan cara pemahaman yang berbeda yang relevansi satu dengan yang lainnya tidak merupakan keharusan. Agama bukan hal yang esensial bagi seni, demikian juga sebaliknya seni terhadap Agama. Herbert Read dalam *Art and Society* Begitu juga dengan laki laki yang mencampur adukkan makna pakaian muslim. Contohnya masih banyak yang memakai pakaian, baju ketat dan celana terlalu pendek, sehingga terlihat bagian yang seharusnya tertutupi. menyatakan bahwa dorongan estetis itu inheren pada manusia, dan masalah hubungan seni dengan agama terletak dalam pertanyaan seberapa jauh suatu agama mengembangkan atau menghambat dorongan it Rasa syukur kepada Allah Swt ini akan diungkapkan dengan jalan

melaksanakan tata cara berpakaian sesuai dengan kehendaknya

Dalam islam tidak menjelaskan secara detail model pakaian untuk muslimah, tetapi islam menjelaskan aturan umum dan etika berpakaian yang baik. Dengan model seperti pakaian yang ketat dan menyerupai pakaian lawan jenis bertolak belakang dengan fungsi pakaian menurut hukum islam, yaitu menutup aurat. Bahkan dalam islam dijelaskan bahwa muslimah yang mengenakan pakaian yang terlalu ketat sama dengan telanjang. Pakaian yang terlalu ketat membuat lekuk tubuh menjadi terlihat dan tidak jarang pula menimbulkan fitnah. Kemudian pakaian yang menyerupai pakaian lawan jenis. Dalam Islam dijelaskan bahwa laki-laki memiliki pakaian khusus, juga perempuan, dimana apabila laki-laki mengenakan pakaian yang biasa dikenal sebagai pakaian laki-laki, perempuan tidak boleh mengenakannya, begitupun sebaliknya. Karena hal tersebut bertentangan dengan fitrah.

Dalam melakukan dan mengenakan suatu hal kita dilarang untuk berlebihan, termasuk dalam berpakaian. Berpakaian juga perlu memperhatikan kesederhanaan. Karena kesederhanaan adalah bagian dari Iman. Begitulah cara yang cukup tepat untuk menyikapi tren. Perempuan yang mengenakan hijab tidak ada gunanya ketika pakaian tersebut ketat dan transparan, namun juga tidak dengan berlebihan.

Pandangan islam terhadap gaya hidup dikelompokkan menjadi dua yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahili.⁵⁸ Gaya hidup islami adalah gaya hidup orang beriman yang selalu mengingat Allah sedangkan gaya hidup jahili adalah gaya hidup orang kafir yang selalu menyekutukan Allah.

⁵⁸ Hasnira, "Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar", (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017), hlm.

Islam memberikan aturan kepada setiap individu dalam berperilaku konsumtif. Islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, bersikap tidak kikir dan juga tidak boros. Konsumsi yang melampaui tingkat wajar dianggap israf tidak disenangi Islam. Namun, dalam kenyataan justru gaya hidup jahili (yang diharamkan) itulah yang melingkupi sebagian besar umat Islam saat ini.

Islam sendiri tidak membenarkan hal tersebut karena lebih memberikan mudharat kepada individu-individu maupun orang banyak. Kemewahan menyebabkan adanya sifat berfoya-foya, dimana sikap ini mampu membuat orang berbuat keji. Kemewahan menyebabkan dalamnya jurang antara sikaya dan simiskin yang dikemudian hari menyebabkan kedengkian, dendam, dan perpecahan yang dapat membuka pintu pertentangan antar golongan.

c. Perspektif Budaya Terhadap Pergaulan Remaja Gampong Kedai Runding

Menurut R. Linton bahwa kebudayaan adalah konfigurasi dari tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku, yang unsur-unsur pembentukannya didukung dan diteruskan oleh masyarakat tertentu.⁵⁹

Budaya merupakan hasil dari interaksi antara manusia dengan segala isi yang ada di alam raya. Manusia diciptakan oleh Tuhan dengan dibekali oleh akal dan pikirannya sehingga dia mampu untuk berkarya dimuka bumi ini. Selain itu manusia juga memiliki akal, intelegensiai, perasaan, emosi, kenginan dan perilaku.

Kebudayaan turun temurun dari generasi ke generasi tetap hidup terus, walaupun orang-orang yang menjadi anggotanya silih berganti disebabkan kematian dan kelahiran. Budaya adalah sebuah sistem yang mempunyai

⁵⁹ Joko Tri Prasetya, dkk, Ilmu Budaya Dasar (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 29

koherensi. Bentuk-bentuk simbolis yang berupa kata, benda, sastra, musik, ataupun kepercayaan mempunyai kaitan erat dengan konsep-konsep epistemologi juga tidak terpisah dari sistem sosial yang berupa stratifikasi, gaya hidup, sosialisasi, agama, mobilitas sosial, organisasi kenegaraan, dan seluruh perilaku sosial

Pakaian sering menjadi identitas budaya yang didukung secara kelembagaan norma yang mengikutinya. Ketika menjadi simbol, dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan makna tergantung dari situasi pemaknaan. Fashion menjadi bagian dari sebuah budaya, dimana kebudayaan dapat menjadi tidak fungsional jika simbol dan normanya tidak lagi didukung oleh lembaga-lembaga sosialnya, atau oleh modus organisasi sosial dari budaya itu. Kontradiksi-kontradiksi budaya terjadi sehingga dapat melumpuhkan dasar-dasar sosialnya

Kebudayaan yang ada pada masyarakat pedesaan kini mulai luntarnya nilai-nilai kultural. Banyak budaya yang masuk kedalam desa tanpa adanya filterisasi sehingga budaya asing yang berkembang membuat nilai-nilai yang menjadi identitas desa tersebut hilang.

Seiring berkembangnya arus globalisasi saat ini membuat masyarakat hampir kehilangan kebudayaan mereka sendiri terutama dikalangan remaja, karena banyak remaja yang menganggap budaya yang dimiliki bangsa sendiri adalah budaya kuno dan tidak sesuai dipakai pada zaman sekarang, salah satunya dibidang berpakaian .

Zaman sekarang, para remaja lebih bangga akan budaya asing yang masuk kedalam kebudayaan kita, khususnya nilai-nilai tradisional yang sudah di gunakan sejak zaman dahulu kala. Misalnya anak remaja masa kini lebih senang menonton film-film Barat dibandingkan film kebudayaan bangsanya sendiri, mereka lebih bangga menonton film luar

yang menunjukkan kepribadian pergaulan bebas yang sangat bertolak belakang dengan budaya Indonesia.

Budaya luar sangat berpengaruh terhadap gaya hidup remaja saat ini dimana remaja sekarang memiliki sifat konsumtif yaitu terbiasa berbelanja. Mereka membeli barang apapun yang mereka inginkan bukan yang mereka butuhkan.

Salah satu contoh gaya hidup para remaja yang mengikuti gaya orang barat dalam kehidupan sehari-hari adalah masalah ” berpakaian “. Masalah berpakaian para remaja masa kini selalu dikaitkan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Karena, sebagian remaja Indonesia khususnya, dalam berpakaian selalu mengikuti gaya yang berlaku.

Di era modern ini, memang para remaja dituntut untuk berhati – hati dalam segala hal. Baik dalam pergaulan, maupun penerapan kehidupan. Padahal jika kita teliti, minum – minuman keras dan narkoba dapat merusak kesehatan dan mental orang yang mengkonsumsinya. Tetapi mereka tidak begitu paham dengan istilah itu. Untuk itu, di zaman yang serba modern ini orang tua yang mempunyai anak remaja harus memantau pergaulan, teman-teman, dan gaya hidup yang mereka terapkan. Dan untuk para remaja harus berhati -hati dalam menerima budaya dari luar dan harus bisa memfilter budaya dari luar secara baik dan tepat.

Budaya merayakan ulang tahun, untuk menghadiri acara tersebut harus memakai baju samaan “*dress code*” dengan teman lainnya. Dalam budaya kita tidak ada seperti itu sedangkan dalam islam saja tidak diperbolehkan untuk merayakan ulang tahun.⁶⁰

Hal ini terjadi karena pengaruh iklan yang mereka lihat atau Sebagian besar remaja memiliki kecanduan akan suatu

⁶⁰ Wawancara dengan Muhammad Yukan salah satu Tengku Gampong Kedai Runding pada tanggal 18 November 2021

media seperti menonton televisi/drama, bermain game, serta mengoleksi album musik barat, remaja sekarang suka mengikuti apa yang menjadi trend atau viral yaitu banyak diminati orang-orang tanpa memikirkan apa kaidah dan manfaat dari hal tersebut seperti tiktok, facebook, instagram dan beragam hal yang viral lainnya.

Generasi remaja sekarang ini lebih suka mencontoh sesuatu daripada dicontoh, hal tersebut menyebabkan generasi remaja sekarang kurang memiliki nilai kreatifitas dalam dirinya, hal ini disebabkan mereka selalu mencontoh perilaku, sikap, cara berpikir seseorang di dalam media sosial.⁶¹

Dari pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa remaja sekarang ini sangat mudah meniru gaya orang lain yang dipicu oleh program-program yang ditayangkan oleh televisi dan juga di sosial media . Kehidupan sinetron yang kerap menampilkan hidup mewah dan cara instan telah menjadi “trend baru” bagi remaja. Siapapun yang terpengaruhi dengan gaya hidup sinetron itu akan mendapat stigmatisasi “tidak gaul dan tidak funky”. Sebuah stigma yang amat memalukan bagi mereka, karena itu sedapat mungkin harus dihindari. Kebutuhan hidup yang tercipta akibat keinginan mengejar “syahwat” kenikmatan duniawi, berpadu dengan budaya instant, menyebabkan para remaja seringkali menjerumuskan diri ke dalam perilaku sesat.

Gaya hidup anak remaja masa kini memang lebih maju, terbuka dibandingkan dengan jaman dulu. Pola pikir, cara bertindak, dan cara berbicara pun sangat dipengaruhi oleh gaya hidup modern yang tidak lain adalah generalisasi budaya barat itu sendiri. Itu semua adalah sisi positif dari lahirnya budaya maju. Dan sisi-sisi positif gaya hidup modern tersebut tidak terbantahkan lagi. Akan tetapi kita

⁶¹ Wawancara dengan Safrizal salah satu pemuda Gampong Kedai Runding pada tanggal 18 November 2021

juga jangan lupa bahwa di mana ada sisi positif, maka sisi negatifnya juga pasti ada. Begitu juga dalam hal gaya hidup modern.

Gaya hidup modern selain memberi nilai-nilai positif, juga mengakibatkan sisi negatif yang tidak kalah bahayanya. Dengan adanya tujuan untuk mengikuti perkembangan jaman sebagai bentuk gaya hidup itu, para remaja ingin menunjukkan bahwa mereka dapat mengikuti apa yang sedang tren dalam menunjang penampilan mereka dimuka publik. Oleh karena itu tak jarang para remaja akhirnya mencari jalan pintas yang instan guna memenuhi kebutuhan mereka atas nama moderitas tersebut. Namun yang sekarang menjadi masalah adalah, bahwa pada sejumlah kawula muda, hal yang praktis dan serba cepat ini terkadang juga disalah artikan berawal dari dari gaya hidup yang dilakukan oleh remaja metropolitan, dimana sekarang ini, para remaja yang berada dalam kota metropolitan mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti gaya modern masa kini, dimana segalanya menjadi lebih instan, dan perkotaan diwarnai dengan kehadiran pusat perbelanjaan yang banyak bermunculan, cafe dan tempat tongkrongan masa kini.⁶²

⁶² Anggita Erlindasari, S,Pd, *Gaya Hidup Remaja Sekarang* , diakses pada 19 Juni 2020, <http://www.kridharakyat.com/2020/11/gaya-hidup-remaja-zaman-sekarang.html>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan juga saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Gaya hidup remaja yang ada di Gampong Kedai Runding adalah gaya berpenampilan. Gaya berpenampilan seperti berpakaian ketat, mengikuti budaya luar, memakai makeup yang terlalu *menor*, merayakan ulang tahun, memakai baju samaan diacara tertentu yang istilah sekarang “*dresscode*”, memakai celana robek. Dengan mengikuti trend tersebut ada kepuasan tersendiri bagi remaja agar tidak ketinggalan zaman. Dalam berpenampilan remaja sekarang lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan.

Adapun pengaruh gaya hidup kota ke desa meliputi :

(1) gaya bahasa : perubahan bahasa terjadi karena perkembangan zaman yang begitu mudah digunakan untuk berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka sebagian remaja lebih menggunakan bahasa tersebut. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud didalamnya tidak semua orang mengerti akan maksud bahasa tersebut. terlebih lagi dalam bentuk tulisan sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Contohnya seperti aku (*aing*), kamu (*kee*), (*ko*), *iya guys ya* (*ygy*). Dan perubahan dari nada bicara asli seperti *dimana e*, *apa lu e*, *palakli da*. (2) Perubahan gaya hidup budaya nongkrong : salah satu kebutuhan remaja adalah sosialisasi diri dalam pergaulan

sebayanya. Maka tidak jarang café menjadi tempat-tempat yang dituju untuk memenuhi kebutuhan remaja. Perubahan budaya nongkrong didesa sekarang ini sudah sama dengan kota. dimana sebagian remaja sekarang lebih menyukai duduk di café dari pada berdiam diri dirumah.

Pada zaman sekarang remaja sekarang lebih mudah menerima hal-hal yang baru dan suka mengikuti budaya luar tanpa melihat aspek positif dan negatifnya. Kemudian remaja sekarang terlalu banyak waktu yang dihabiskan dengan gadget tanpa mengingat waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

Diharapkan kepada remaja Gampong Kedai Runding untuk dapat menghindari hal-hal negatif terhadap pergaulan yang semakin bebas agar terhindar dari perbuatan yang tidak senonoh.

Diharapkan kepada orang tua agar objektif dalam melihat perkembangan anak-anaknya dan dapat memperhatikan anaknya agar tidak melewati batas terhadap pergaulan dan juga gaya hidup remaja sekarang ini sehingga dapat mengatur pola gaya hidup yang lebih bermanfaat

Diharapkan bagi peneliti lain, untuk meneliti faktor gaya hidup remaja hedonis yang belum diteliti pada penelitian ini, agar lebih diperoleh hasil yang baik dan berguna bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat umum

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011)
- Buzan Barry & Tony, *Memahami Peta Pikiram (The Mind Map Book), Edisi Milemum*, (Jakarta: Interaksara, 2004)
- Bintarto, R, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Yogyakarta : Ghalia Indonesia, 1983)
- Chaney David, *Life Styles Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Bandung : Jalasutra, 1996)
- Effendy Uchana, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006)
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)
- Thota, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006)
- Strinati Dominic, *Popular Cultural Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*, (Yogyakarta : Jejak, 2007)
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 2009)

2. Skripsi

- Rasyid Bora “Gaya Hidup Remaja Pedesaan Suatu Studi Di Desa Imbodu, Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato” (Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2015).
- Hasnira, “Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar”, (Skripsi Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017)
- Ramadani Suci, Gaya Hidup Modern Masyarakat Desa (di Desa Gona Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone), 2015
- Miatun Sumbu Latim “Pengaruh Religiusitas Terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Toko Artomoro Di Ponorogo” (Skripsi Jurusan Muamalah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2018).

3. Jurnal

- Adhitya Dwitama Yudi Kabalmay, “:Café Addict” : Gaya Hidup Remaja Perkotaan Studi Kasus Pada Remaja di Kota Mojokerto, dalam *Jurnal Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2016 / 2017*.
- Bauto Monto Laode “Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama” dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 23, No. 2* Edisi Desember (2014).
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*.
- Pupu Saeful Rahmat “Penelitian Kualitatif” dalam *Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, Januari – Juni* (2009).

4. Website

Anggita Erlindasari, S,Pd, *Gaya Hidup Remaja Sekarang* , diakses pada 19 Juni 2020, <http://www.kridharakyat.com/2020/11/gaya-hidup-remaja-zaman-sekarang.html>.

Lucia Erine "*Perbedaan Pola Fikir Masyarakat Kota dan Desa*", diakses pada tanggal 19 juni 2022 dari situs <https://www.kompasiana.com/luciaerine/590008b6f37a615118802008/perbedaan-pola-fikir-masyarakat-kota-dan-desa>

5. Wawancara

Wawancara dengan Renita remaja Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Riskilia remaja Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Wirda Ningsih remaja Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Raja remaja Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Selvia Mona Junita remaja Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Monica Helda remaja Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Nurhayati salah satu tokoh masyarakat Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Muhammad Yukan salah satu Tengku Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Safrijal pemuda Gampong Kedai Runding

Wawancara dengan Agusliadi pemuda Gampong Kedai Runding



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
Jl. Syekh Abdurrauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1030/Un.08/FUF/PP.00.9/04/2021

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Menimbang: a. bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
b. bahwa yang namanya tersebut dibawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013; tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
8. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KESATU : Mengangkat / Menunjuk saudara
a. Dr. Bustami Abubakar, M.Ag Sebagai Pembimbing I
b. Fatimahsyam, M.Si Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Aprila Rosa
NIM : 170305023
Prodi : Sosiologi Agama
Judul : Anak Desa Berpenampilan Kota "Agama, Budaya dan Gaya Hidup Populer Remaja" (Studi Kasus Desa Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan)

KEDUA : Pembimbing tersebut pada diktum pertama diatas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 April 2021
Dekan


Abd Wahid ✓

Tembusan :

1. Wakil Dekan I Fak. Ushuluddindan Filsafat
2. Ketua Prodi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin dan Filsafat
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasub. Bag. Akademik
6. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN KLUET SELATAN
KEUCHIK KEDAI RUNDING

KODE POS 23772

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 18 / XI / 2021

Keuchik Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : APRILLA ROSA
NIM : 170305023
Semester : IX
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul : Anak Desa Berpenampilan Kota "Agama, Budaya dan Gaya Hidup Populer Remaja" (studi Kasus Desa Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan)

Benar yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian mulai tanggal 28 Oktober sampai 15 November 2021 di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dengan judul *Anak Desa Berpenampilan Kota "Agama, Budaya dan Gaya Hidup Populer Remaja" (studi Kasus Desa Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan)*.

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya

Dikeluarkan di: Kedai Runding

Pada Tanggal : 18 November 2021

Keuchik Kedai Runding,



Tabel 4.3 Struktur Organisasi Pemerintah Gampong

SOTK

GAMPONG KEDAI RUNDING KECAMATAN KLUET SELATAN



LAMPIRAN FOTO PENELITIAN



Wawancara dengan Tengku Muahmmad Yukan



Wawancara dengan Safrijal



Wawancara dengan Monica Helda



Wawancara dengan Raja

Wawancara dengan Renita



Wawancara Selvia Mona Junita



Wawancara dengan Ibu Nurhayati



Wawancara dengan Wirda Ningsih

